

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PADA  
KANTOR SAMSAT TANA TORAJA**

Diajukan Oleh :

IRAYANI INDAH PUTRI  
4518013020



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi salah Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap  
Peningkatan Kinerja Keuangan Pada Kantor Samsat.

Nama Mahasiswa : Irayani Indah Putri

Stambuk/NIM : 4518013020

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis


Program Studi : Akuntansi


Tempat Penelitian : Kantor Samsat Tana Toraja

Telah disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Firman Menne, SE, M.Si, Ak., CA  
NIDN. 0904017302


  
Thanwain, SE, M.Si  
NIDN. 0930016801


Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Sala Satu Syarat Memperoleh Gelar0  
Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Bosowa**

**Ketua Program Studi  
Akuntansi**

  
Dr. Hj. Herminawaty, AB., SE., MM.  
NIDN. 0924126801

  
Thanwain, SE, M.Si  
NIDN. 0904017302

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irayani Indah Putri

Nim : 4518013020

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi  
Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Samsat Tana  
Toraja

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Pada Samsat Tana toraja”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun. Penulis bertanggungjawab atas kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik apabila ada keliruan didalamnya dan dapat ditinjau kembali.

Makassar, Juni 2022

Mahasiswa yang bersangkutan



Irayani Indah Putri

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugrahkan banyak nikmat, kesehatan serta kekuatan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Samsat Tana Toraja”. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orangtua penulis bapak Mahmud Sonda dan ibu Isa yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus tanpa pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta Wandu Suranto dan Yudi Pratama yang selalu memberi semangat dan dukungan sampai akhir studi ini. Serta keluarga besar yang selalu mendukung dalam keberhasilan menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si. selaku Rektor Universitas Bosowa
2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE, M.Si, SH.,MH. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
3. Bapak Dr. Firman Menne, SE., M.Si, AK, CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa dan Pembimbing I.
4. Bapak Thanwain, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.

6. Bapak Jayady, SE selaku pimpinan Upt Samsat Tana Toraja.
7. Bapak/ibu dan staf kantor Samsat Tana Toraja yang membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi khususnya Ak A 018 yang selalu belajar bersama yang banyak memberi bantuan kepada penulis dalam skripsi ini.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Universitas Bosowa Makassar.

Makassar, Juni 2022

Irayani Indah Putri

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR SAMSAT TANA TORAJA**

Oleh :

**Irayani Indah Putri**

**4518013020**

**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universitas Bosowa Makassar**

Irayani Indah Putri 2022. Skripsi Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Samsat Tana Toraja. Dibimbing oleh Dr. Firman Menne, SE., M.Si. AK., CA selaku pembimbing I dan bapak Thanwain, SE., M.Si selaku pembimbing II. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Samsat Tana Toraja.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan Pada Kantor Samsat Tana Toraja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data yang diperoleh melalui proses wawancara dengan informan dan metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2022 ditemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan berjalan dengan baik dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan yang baik.

**Kata kunci :** *Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Keuangan, Samsat*

## **ABSTRACK**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR SAMSAT TANA  
TORAJA**

By :

**Irayani Indah Putri**

**4518013020**

**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universitas Bosowa Makassar**

Irayani Indah Putri 2022. Thesis Analysis of the Application of Accounting Information Systems on Financial Performance at the Tana Toraja Samsat Office. Supervised by Dr. Firman Menne, SE., M.Sc. AK., CA as supervisor I and Mr. Thanwain, SE., M.Si as supervisor II. This research was conducted at the Tana Toraja Samsat Office.

The purpose of this study was to determine the analysis of the influence of accounting information systems on financial performance at the Tana Toraja Samsat Office.

The method used in this research is qualitative method. The type of data used is qualitative data. The data obtained through the interview process with informants and the method of analysis in this study is a qualitative descriptive analysis method.

The results of this study are based on the results of interviews conducted on March 21, 2022, it was found that the application of accounting information systems to improve financial performance was going well, it could be seen from the presentation of financial statements properly.

**Keywords:** *Accounting Information System, Financial Performance, Samsat*

## DAFTAR ISI

Halaman

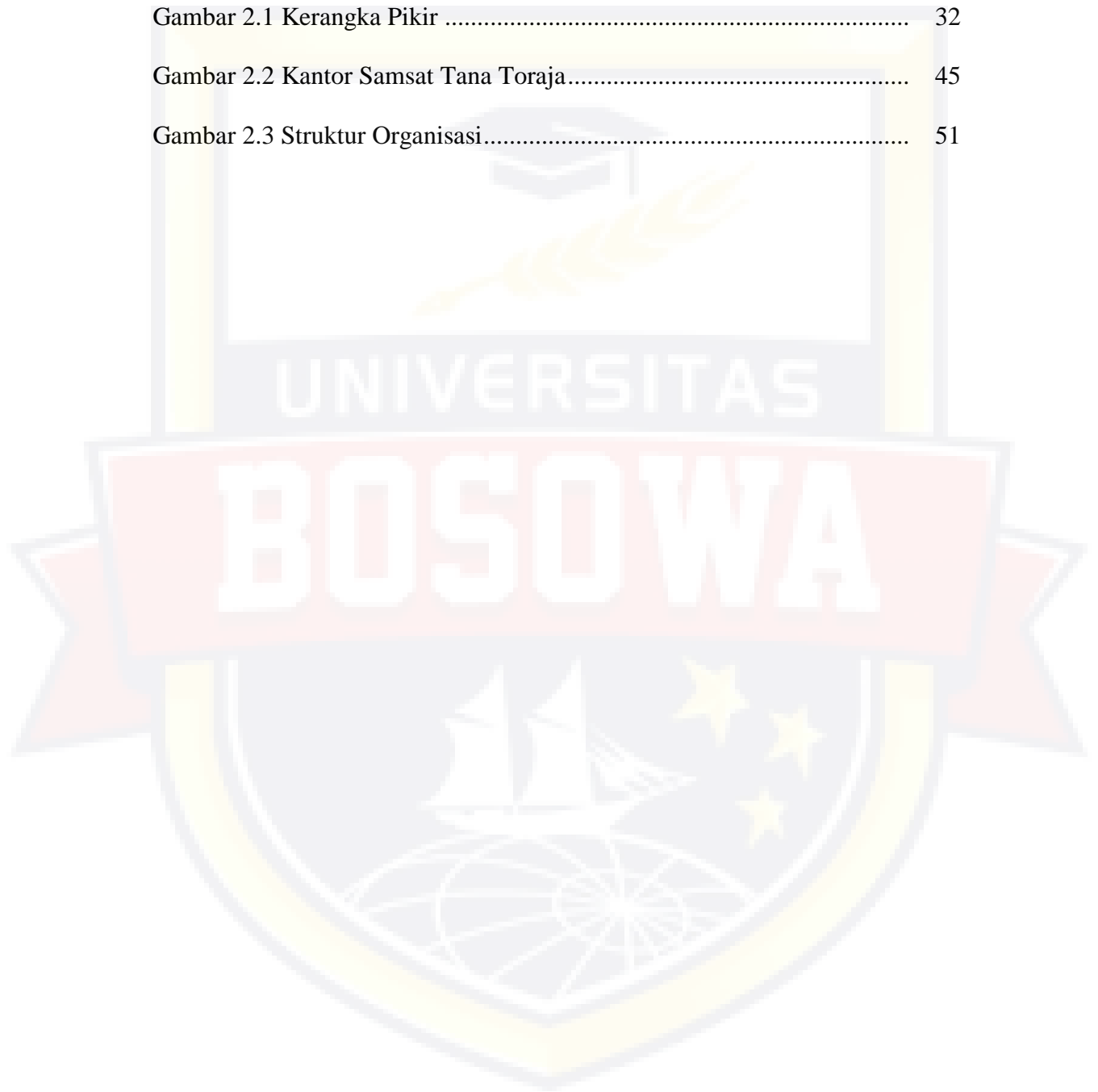
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KEORSILAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kerangka Teori.....	7
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	17
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	25
2.1.3 Hubungan SIA Terhadap Kinerja Keuangan .....	31
2.2 Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Daerah dan Waktu Penelitian.....	40
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	41
3.3.1 Jenis Data .....	41
3.3.2 Sumber Data .....	41
3.4 Metode Penelitian.....	42



3.5 Jenis Penelitian .....	42
3.6 Definisi Operasional .....	42
3.6.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	42
3.5.2 Kinerja Keuangan.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Sejarah Samsat .....	44
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	45
4.2.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	49
4.2.3 Struktur Organisasi .....	51
4.2 Deskripsi Data.....	56
4.3 Proses Wawancara .....	57
4.4 Hasil Wawancara .....	58
4.4.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	58
4.4.2 Kinerja Keuangan.....	59
4.5 Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

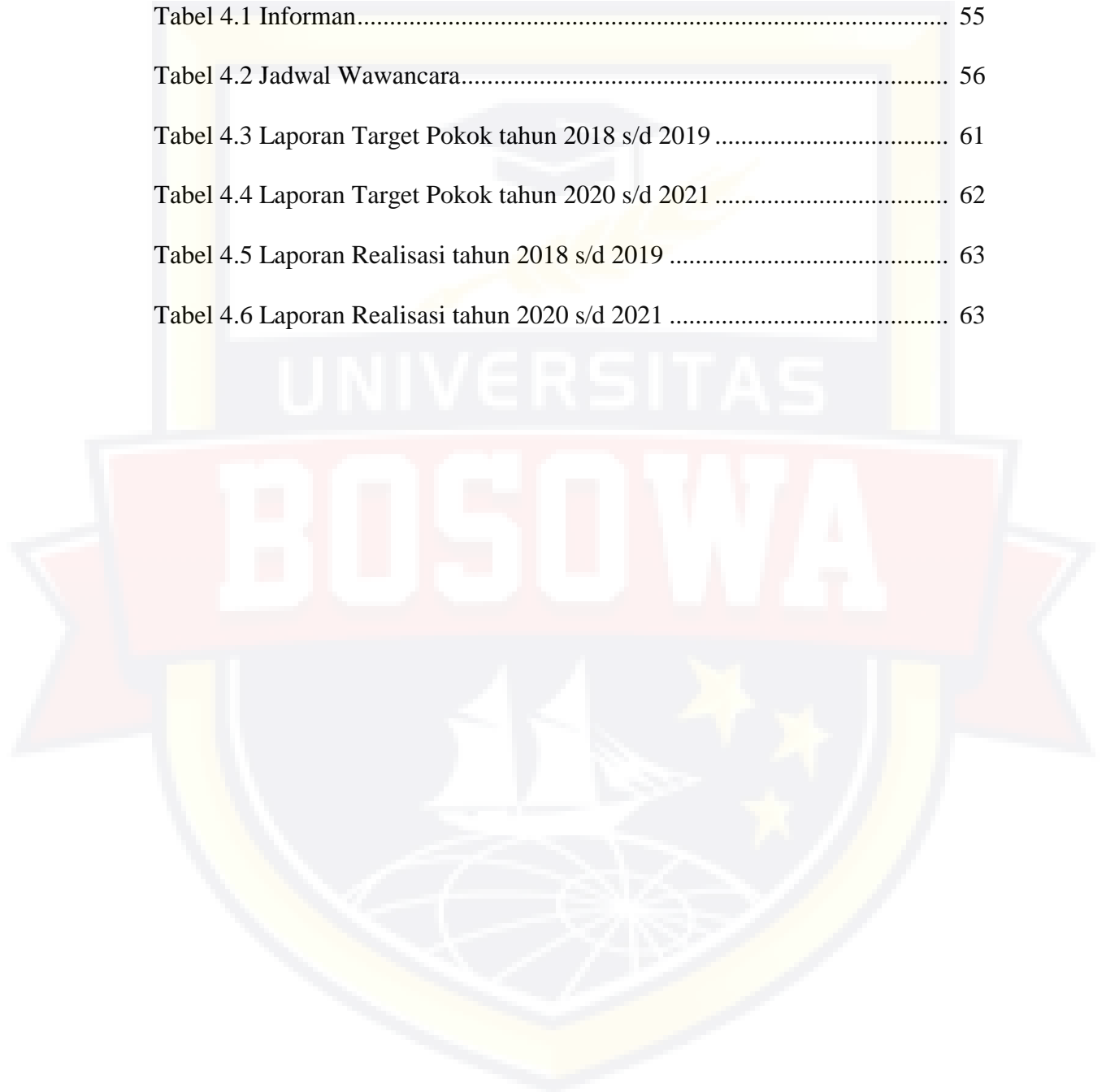
	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	32
Gambar 2.2 Kantor Samsat Tana Toraja.....	45
Gambar 2.3 Struktur Organisasi.....	51



## DAFTAR TABEL

Halaman

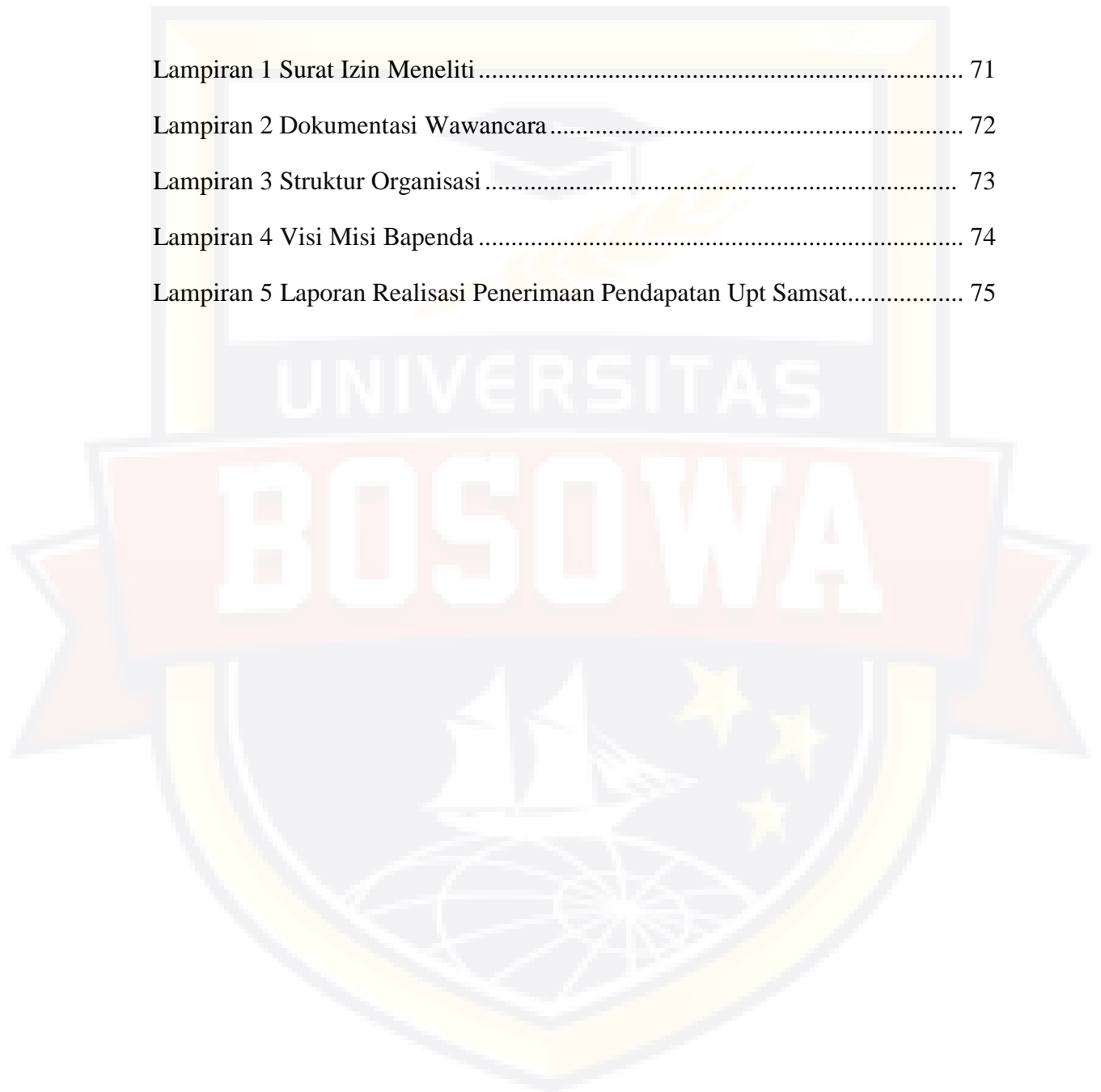
Tabel 4.1 Informan.....	55
Tabel 4.2 Jadwal Wawancara.....	56
Tabel 4.3 Laporan Target Pokok tahun 2018 s/d 2019 .....	61
Tabel 4.4 Laporan Target Pokok tahun 2020 s/d 2021 .....	62
Tabel 4.5 Laporan Realisasi tahun 2018 s/d 2019 .....	63
Tabel 4.6 Laporan Realisasi tahun 2020 s/d 2021 .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti .....	71
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara .....	72
Lampiran 3 Struktur Organisasi .....	73
Lampiran 4 Visi Misi Bapenda .....	74
Lampiran 5 Laporan Realisasi Penerimaan Pendapatan Upt Samsat.....	75



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini teknologi semakin maju begitu pesatnya sehingga memberikan kemudahan-kemudahan untuk para pencari informasi yang diperlukannya, mempermudah pekerjaan di dunia perdagangan, serta mempermudah mengakses segala informasi. Teknologi informasi tidak hanya berpengaruh pada setiap aktivitas perusahaan akan tetapi berpengaruh secara signifikan terhadap system informasi akuntansi pada kegiatan organisasi bisnis.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek kehidupan. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Saat ini di Indonesia peran sumber daya manusia sangat penting, karena perusahaan dapat berkembang baik dengan adanya sumber daya manusia yang baik dan kerjasama dengan solid. Meskipun perusahaan memiliki sumber daya manusia berlebih tetapi jika perusahaan tidak ditunjang dengan sumber daya manusia yang tercukupi maka perusahaan tidak akan berjalan dengan baik atau tidak akan berarti bagi perusahaan, karena yang menggerakkan perusahaan adalah sumber daya manusia itu sendiri. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, maupun perkembangan teknologi tersebut selanjutnya.

Perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan sistem informasi yang tepat, andal, dan akurat. Suatu perusahaan yang unggul harus memiliki kualitas sistem informasi yang baik. Sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis harus memiliki sistem teknologi informasi yang baik. Meningkatnya perkembangan dunia dan kemajuan teknologi, membuat para pemakai informasi menginginkan kecepatan arus informasi dalam rangka pengambilan keputusan. Teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah memberikan arus informasi dan kebutuhan akan informasi yang cepat, andal, dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan.

Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika suatu lembaga atau perusahaan berani melakukan investasi dibidang teknologi informasi, dengan tujuan untuk dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusinya. Kinerja individual akan menyebabkan kelangsungan hidup dari suatu organisasi tersebut dapat terus melanjutkan kegiatannya atau tidak. Jika kinerja individual tersebut efektif maka organisasi tersebut dapat bertahan atau mungkin selangkah lebih maju dari organisasi lainnya. Organisasi yang maju pasti menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengaplikasian aktivitas operasi organisasinya.

Menurut Romney & Steinbart 2018:10 sistem informasi akuntansi adalah “sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan

memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan”.

“Sistem Informasi memiliki peran penting dalam bidang akuntansi, karena pada dasarnya tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi untuk para pengambil keputusan” (Puspitaningtyas, 2018).

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolok ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan akan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja. Mulai dari uang masuk dan laporan uang keluar. Sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas.

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempercepat laju produktivitas, kecepatan, ketepatan dan keakuratan data serta perhitungan dalam kegiatan operasionalnya. Persaingan di dunia usaha dan bisnis dengan adanya teknologi informasi yang sudah maju yang menyediakan berbagai informasi dan sumber informasi yang relevan, akurat dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan usaha bisnis. Sistem informasi akuntansi digunakan dalam suatu perusahaan untuk

mempermudah individu dalam menyelesaikan tugasnya secara lebih cepat dan tidak lagi dilakukan secara manual. Perkembangan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada suatu lembaga, organisasi, perusahaan belum tentu memadai.

Pelayanan publik kepada masyarakat merupakan salah satu tugas atau fungsi penting Pemerintah dalam menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahannya. Pemerintah harus mampu mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya untuk memberikan pelayanan publik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena kualitas pelayanan kepada masyarakat menjadi salah satu indikator dari keberhasilan penyelenggaraan pemerintah. Apalagi melihat kondisi bangsa saat ini, permintaan pelayanan publik akan selalu meningkat baik dari segi kualitasnya ataupun dari segi kuantitasnya sejalan dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, meningkatnya tingkat kesejahteraan dan semakin berkembangnya pembangunan daerah.

Salah satu instansi pemerintah yang mempunyai tugas dalam pelayanan publik ialah instansi pemerintah kantor SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap). Samsat adalah Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap. Kata Samsat diambil dari bahasa Inggris, yakni *One-stop Administration Services Office*. Samsat merupakan suatu sistem administrasi untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan kepentingan masyarakat. Samsat di Indonesia merupakan bentuk kerja sama antara Polri, Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT Jasa Raharja (Persero). Fungsi Samsat di sini, masyarakat jadi ikut andil dalam pemasukan uang negara, menjaga ketertiban lalu lintas, memiliki kondisi jalan yang baik, angkutan umum yang terintegrasi, dan masih banyak lagi.



Seiring perkembangan zaman, fungsi Samsat juga ikut berkembang. Diiringi dengan sistem pelayanan yang kian mudah yakni penggunaan sistem online dapat mempercepat proses pelayanan kepentingan surat. Dengan adanya sistem online anda tak perlu mengantre di kantor dan membawa banyak berkas.

UPT (Unit Pelaksana Teknik) Samsat Tana Toraja sebagai wadah bagi Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) yang membidangi lalu lintas, diwakilkan oleh Dirlantas Polda. Kemudian Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang melaksanakan pemungutan pajak Provinsi diwakili oleh Dinas Pendapatan (Dispenda) Serta Badan Usaha dalam menyelenggarakan Samsat (PT. Jasa Raharja). Ketiga instansi tersebut selanjutnya disebut sebagai Tim Pembina Samsat.

Kantor Samsat kabupaten Tana Toraja merupakan sarana pelayanan masyarakat umum. Dalam pelayanannya sistem informasi akuntansi sangatlah dibutuhkan untuk memudahkan para pegawai dan staff dalam melakukan pekerjaannya. Terlebih lagi dalam proses pengelolaan keuangan agar kinerja keuangan berjalan sesuai prosedur yang sesuai. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Samsat Tana Toraja”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu: “Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Samsat Tana Toraja”.

## **1.3 TUJUAN**

Adapun Tujuan Dari Penelitian Adalah “Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Samsat Tana Toraja”.

## **1.4 MANFAAT**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai wadah untuk menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan terkait hal bagaimana penerapan SIA terhadap kinerja keuangan dan dalam suatu organisasi/perusahaan .

### **2. Manfaat Bagi Kantor Samsat Tana Toraja**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk Kantor Samsat Tana Toraja untuk apa yang diteliti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan suatu gambaran atau rencana yang berisi tentang penjelasan dari semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang berlandaskan pada hasil dari penelitian tersebut. kerangka teori biasanya juga berisi mengenai relasi antara sebuah variable dengan variable yang lainnya, yang biasanya terdapat sebab serta akibat dari kedua atau lebih dari dua variabel tersebut.

##### **2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi**

###### **A. Pengertian Sistem**

Sistem berasal dari bahasa Latin (Systema) dan bahasa Yunani (Sustema) yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu entitas yang berinteraksi. Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Adapun pengertian sistem menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Awad (1979) Sistem adalah hubungan yang berlangsung di antara satuan-satuan atau komponen secara teratur.
2. Anwar Arifin (1992) Sistem adalah sebuah kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian saling bergantung dan kait berkait satu dengan lainnya.
3. Rapoport (1968) Sistem adalah totalitas yang berfungsi sebagai keseluruhan karena adanya saling ketergantungan dari bagian-bagiannya.
4. Sutabri (2012) Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.
5. Fatansyah (2015) Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu.

Adapun teori sistem dikembangkan oleh Lodwig von Bertalanffy (1968), juga disebut sebagai "Bapak Teori Sistem".

Teori sistem adalah seperangkat prinsip yang terorganisasikan secara longgar dan bersifat abstrak yang berfungsi mengarahkan jalan pikiran, namun dapat ditafsirkan secara berbeda-beda.

Dalam teori sistem dijelaskan bahwa prinsip sebuah sistem adalah suatu totalitas atau keseluruhan dari sesuatu. Mekanisme kerja sistem adalah keseluruhan dari sesuatu yang bersifat utuh dan terdiri dari unsur-unsur/subsistem-subsistem yang saling bergantung satu dengan lainnya. Setiap subsistem memiliki fungsi tertentu, yang mungkin berbeda satu dengan lainnya,

namun antar subsistem tersebut saling berkaitan dan saling melengkapi. Kemudian Ciri-ciri Sistem Suatu sistem yang baik umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Adanya interdependensi.
2. Output sesuai dan konsisten dengan tujuan yang sudah direncanakan.
3. Eksistensi kesatuan (totalitas) dipengaruhi oleh komponen-komponennya, dan sebaliknya.
4. Sebagai suatu kesatuan yang mempunyai masukan (input) dan keluaran (output) atau tujuan tertentu.

Adapun Elemen Suatu sistem dapat dijalankan dan berpeluang untuk meraih mimpinya jika mengandung elemen pembentuk sebagai berikut:

1. Tujuan: Tujuan merupakan sesuatu yang membuat sistem terarah dan bergerak sesuai kendalinya. Suatu sistem memiliki tujuannya masing-masing.
2. Masukan: Elemen ini merujuk pada segala sesuatu yang dimasukkan ke dalam sistem untuk kemudian diproses.
3. Proses: Adalah cara yang dipilih untuk melakukan perubahan dari masukan (input) menjadi keluaran (output).
4. Keluaran: Hasil dari proses yang sudah dilakukan.
5. Batas: Sesuai tujuannya, sistem perlu dibatasi. Batas suatu sistem terbentuk antar satu sistem dengan lainnya atau dengan lingkungannya.
6. Mekanisme pengendalian: Elemen ini dilakukan dengan menggunakan umpan balik, untuk mengendalikan input serta prosesnya. Hal ini diperlukan agar sistem dapat berjalan dengan semestinya.

7. Lingkungan: Elemen lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem.

Macam-macam Sistem  
Macam-macam sistem dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang. Berikut macam-macam sistem:

1. Sistem abstrak dan fisik Sistem abstrak adalah sistem yang berupa gagasan atau pemikiran yang tidak memiliki wujud fisik. Sedangkan, sistem fisik adalah sistem yang memiliki wujud fisik.
2. Sistem tentu dan tak tentu Sistem tentu berjalan dengan tingkah laku yang sudah diprediksi. Interaksi antara bagian yang satu dengan lainnya dapat dideteksi, sehingga keluaran sistem ini bisa diperkirakan. Sedangkan, sistem tak tentu adalah kondisi sistem dengan kondisi masa depan yang tidak bisa diramalkan karena adanya unsur probabilitas.
3. Sistem alamiah dan buatan manusia Sistem alamiah terjadi melalui proses alam, bukan dibuat oleh manusia. Sebaliknya, sistem buatan manusia merupakan buah pikiran dan rancangan manusia.
4. Sistem terbuka dan tertutup Sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya.

Sementara itu, sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak

terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem tertutup berjalan secara otomatis tanpa adanya intervensi pihak luar.

## **B. Pengertian Informasi**

Informasi adalah sekumpulan pesan atau data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Kata informasi berasal dari kata Perancis kuno yaitu *informacion* yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”. Pengertian informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan”. Sederhananya, pengertian informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya, informasi akan diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan.

Informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Jadi, informasi merupakan hasil dari pengelolaan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengelolaan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengelolaan data yang memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Informasi memiliki ciri-ciri, berikut rinciannya:

1. Benar atau salah, dalam hal ini informasi berhubungan dengan kebenaran atau kesalahan terhadap kenyataan.
2. Baru, informasi harus benar-benar baru bagi si penerima.
3. Tambahan, informasi dapat memperbarui atau memberikan perubahan terhadap informasi yang telah ada.

4. Korektif, informasi dapat digunakan untuk melakukan koreksi terhadap informasi sebelumnya yang salah atau kurang benar.
5. Penegas, informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada sehingga keyakinan terhadap informasi semakin meningkat.

Informasi memiliki beragam fungsi yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa fungsi informasi adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber Pengetahuan

Informasi menyediakan peristiwa dan kondisi dalam masyarakat tertentu, menunjukkan hubungan kekuasaan, serta memudahkan berbagai macam inovasi. Dengan begitu, masyarakat umum bisa memperoleh informasi yang berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingannya dan sebagai sumber pengetahuan baru.

#### 2. Sebagai Hiburan

Media elektronik memiliki posisi paling tinggi dalam memberi hiburan dibandingkan dengan fungsi lainnya. Umumnya, masyarakat menggunakan televisi sebagai hiburan. Sedangkan, media cetak menempatkan informasi pada posisi teratas. Meski begitu, kedua media informasi tersebut memiliki fungsi yang sama, yaitu sebagai hiburan. Tujuan fungsi hiburan sendiri bisa beragam seperti menyediakan hiburan untuk pengalihan perhatian dan sebagai sarana relaksasi serta meredakan ketegangan sosial bagi masyarakat. Sementara itu, hiburan juga sebagai sarana untuk melepaskan beban atau permasalahan hidup bagi setiap individu.



### 3. Fungsi Memengaruhi

Fungsi informasi berikutnya ialah untuk memengaruhi khalayak. Banyak masyarakat yang terpengaruh oleh informasi yang diberikan media massa, baik artikel maupun iklan-iklan yang sering ditayangkan. Menurut De Vito, fungsi memengaruhi dianggap paling penting dalam komunikasi massa. Di samping itu, fungsi memengaruhi sendiri bisa muncul dari beragam bentuk, yakni memperkenalkan etika, menggerakkan seseorang, mengubah sikap, serta memperkuat sikap. Dengan begitu, informasi memiliki peran penting dalam mengubah keadaan suatu masyarakat.

Adapun jenis-jenis informasi sebagai berikut:

#### 1). Berdasarkan Persyaratan yang Diperlukan

##### a. Informasi yang tepercaya

Dalam manajemen, suatu informasi harus dapat dipercaya. Tingkat kepercayaan informasi memberi dampak pada hasil keputusan yang diambil. Apabila informasi yang diterima oleh pengelola merupakan informasi yang benar maka keputusan yang diambil dapat tepat dan optimal. Tingkat kepercayaan informasi dapat didasarkan kepada sifat dari individu yang menjadi narasumber. Informasi yang tepercaya berasal dari individu yang memiliki sifat jujur dalam menyampaikan data.

##### b. Informasi yang tepat waktu

Informasi yang tepat waktu merupakan informasi yang telah tersedia ketika dibutuhkan. Tingkat ketepatan waktu bagi pengelola informasi dapat berbeda-

beda. Perbedaan terletak dari tingkat kebutuhan pengelola informasi terhadap keberadaan informasi dalam tenggat waktu tertentu.

c. Informasi yang bernilai

Informasi yang bernilai ialah informasi yang berharga dan memberi manfaat dalam suatu pengambilan keputusan. Suatu keputusan yang berharga, yaitu keputusan yang diperoleh dari pilihan-pilihan yang memiliki risiko paling kecil. Manfaat bagi suatu pengambilan keputusan sangat ditentukan oleh nilai informasi.

2). Berdasarkan Dimensi Waktu

a. Informasi masa lalu

Informasi masa lalu merupakan informasi yang membahas mengenai peristiwa yang telah berlalu. Penggunaan informasi masa lalu sangat jarang, tetapi tetap diperlukan sewaktu-waktu. Penyimpanan informasi masa lalu bersifat rapi dan teratur.

b. Informasi masa kini

Informasi masa kini merupakan informasi yang memiliki data bersifat aktual. Isi informasi berkaitan dengan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.

3). Berdasarkan Sarana Pengguna

a. Informasi individual

Informasi individual adalah informasi yang digunakan oleh pembuat keputusan dan kebijakan. Selain itu, informasi individu juga ditujukan kepada seseorang yang diharapkan dapat memberi tanggapan terhadap informasi yang diperolehnya.

b. Informasi komunitas

Informasi komunitas adalah informasi yang ditujukan kepada publik, organisasi, atau suatu kelompok tertentu di masyarakat. Sasaran pengguna informasi komunitas disesuaikan dengan tujuan dari penyampaian informasinya. Media yang digunakan untuk penyebaran informasi komunitas dapat berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, poster, spanduk, pamflet, atau folder.

4). Berdasarkan Tujuan Pengguna

- a. Informasi pengumpulan data, merupakan informasi untuk menjawab pertanyaan melalui pengumpulan data.
- b. Informasi pengarahan perhatian, merupakan informasi yang menyelesaikan perilaku menyimpang.
- c. Informasi pemecahan masalah, merupakan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan. Penggunaan informasi ini dilakukan pada pengambilan keputusan atau kebijakan yang belum pernah ada sebelumnya.

### **C. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan transaksi keuangan, yang akan menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak. Pihak yang dimaksud adalah pihak berkepentingan dalam setiap organisasi, maupun perusahaan baik dalam masyarakat maupun pemerintah. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat, agar

dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik.

Pengertian akuntansi dari *American Accounting Association* (AAA). Akuntansi merupakan suatu proses dalam mengidentifikasi, mengukur, sekaligus melaporkan informasi ekonomi guna memungkinkan terdapatnya penilaian dan juga pengambilan keputusan yang jelas dan juga tegas untuk mereka yang memakai informasi tersebut.

Sedangkan pengertian akuntansi dari *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) Akuntansi merupakan suatu seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang susai serta dinyatakan dalam satuan mata uang, berbagai kegiatan transaksi serta kejadian yang setidaknya bersifat finansial serta penafsiran hasil-hasilnya.

Dari dua pengertian di atas, secara sederhana, pengertian akuntansi bisa kita rangkum menjadi “proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, serta pelaporan informasi ekonomi keuangan yang berfungsi untuk penilaian sekaligus pengambilan keputusan untuk pihak yang membutuhkannya”.

Adapun manfaat dari Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai Informasi Keuangan untuk Pihak yang Membutuhkan
2. Sebagai Bahan Evaluasi Keuangan
3. Sebagai Bukti Keuangan yang Dapat Dipertanggungjawabkan
4. Membantu Pencatatan Ekonomi

Adapun beberapa bidang dari akuntansi yang telah diakui dan dikelompokkan menjadi 13 bidang, antara lain:

1. Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)
2. Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)
3. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)
4. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)
5. Akuntansi Perpajakan (*Tax Accounting*)
6. System Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*)
7. Akuntansi Penganggaran (*Budgeting*)
8. Akuntansi Pemerintahan (*Government Accounting*)
9. Akuntansi Public (*Public Accounting*)
10. Akuntansi Pendidik
11. Akuntansi Perilaku
12. Akuntansi Forensik
13. Akuntansi Intern

#### **D. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang memasukkan, menyimpan, dan mengelola data keuangan (*finance*), beserta akuntansi untuk digunakan oleh pengambil keputusan atau *stakeholder* bersangkutan. Sedangkan, untuk informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer dengan menggunakan metode khusus agar dapat melacak setiap aktivitas pada akuntansi yang berhubungan erat dengan sumber daya teknologi informasi. Sehingga, hasil laporan keuangan yang telah dibuat dapat digunakan untuk kebutuhan internal

perusahaan, investor, otoritas pajak, dan kreditur. SIA dirancang untuk dapat mendukung fungsi dari akuntansi secara menyeluruh, serta mampu menjalankan kegiatan seperti proses audit, pelaporan biaya keuangan, pajak, dan manajemen akuntansi. Adapun Fungsi Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. SIA merupakan sistem pengendali keuangan yang bertujuan supaya tidak terjadi kecurangan oleh pihak-pihak tertentu. Dengan menggunakan sistem ini, maka pelacakan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan mudah. Pasalnya, terdapat sistem pertanggungjawaban secara detail. Sehingga, sistem informasi akuntansi bisa menjaga aset perusahaan serta mengurangi risiko penggelapan aset yang dilakukan oleh semua pihak.
2. SIA juga berfungsi untuk mengubah kumpulan data dalam bentuk informasi keuangan yang diperlukan perusahaan. Informasi tersebut merupakan laporan keuangan manual atau online yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menjadi bagian dari perusahaan.
3. Membuat serta mencatat data transaksi secara tepat dalam jurnal. Sehingga, proses akuntansi lebih runut sesuai dengan tanggal dan urutan terjadinya transaksi. Proses pencatatan memiliki tujuan agar pihak yang membutuhkan lebih mudah mengecek transaksi. Apabila ada kesalahan, maka bisa dikoreksi dengan mudah serta bisa diketahui apa penyebabnya secara cepat.
4. Mengambil data yang dibutuhkan yang berasal dari beragam sumber dokumen. Terlebih yang ada kaitannya dengan kegiatan bisnis. Data yang telah disimpan akan mudah diambil. Sebab, setiap detail data telah terekam pada SIA.

5. Mengumpulkan segala macam data mengenai aktivitas bisnis perusahaan serta menyimpannya secara efektif serta efisien. SIA juga bisa mencatat sumber daya yang memiliki pengaruh pada usaha serta semua pihak terkait. Fungsi terakhir ini akan mengoptimalkan catatan perusahaan sehingga tidak ada informasi yang luput.

Jika memiliki lima fungsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi bisa membantu perusahaan untuk mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Tak hanya itu, SIA juga bisa lebih menghemat waktu serta biaya dan akan memberi dampak pada kinerja bisnis yang selanjutnya. Pun, perusahaan bisa mengambil keputusan dengan tepat.

(Romney dan Steibart 2018:11) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai tiga fungsi yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi.
2. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
3. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.

Sedangkan manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh (Romney dan Steibart 2018:11) adalah sistem yang dirancang dengan baik dan dapat memberikan manfaat serta dapat menambah nilai dalam sebuah organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mempunyai komponen yang dapat saling berhubungan satu dengan yang lainnya dalam mengolah, memproses, mengumpulkan, maupun mencatat data atau informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bersama.

Adapun komponen dalam sistem informasi akuntansi di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.



5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.

6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Untuk menjalankannya, diperlukan beberapa elemen agar sistem dapat berjalan dengan baik dan benar. Elemen-elemen tersebut di antaranya adalah:

1. Sumber daya manusia (SDM) yang sudah terlatih, memahami bisnis proses akuntansi dan keuangan secara umum. Akan lebih baik jika dijalankan oleh seorang Akuntan.
2. Menjalankan setiap prosedur keuangan dan akuntansi.
3. Formulir Data Keuangan untuk mencatat seluruh aktivitas keuangan seperti transaksi kas, persediaan, piutang, aktiva tetap, penjualan dan biaya.
4. *Hardware* berupa seperangkat komputer yang sudah terhubung dengan jaringan dan berbagai pelengkap pendukung lainnya.
5. *Accounting Software* contohnya MYOB dan Oracle Finance.

Dalam SIA juga terdapat subsistem agar kinerjanya dapat efektif dan dapat berjalan lebih baik lagi. Secara umum terdapat 3 subsistem dalam SIA yaitu:

1. Sistem Pemrosesan Transaksi, mendukung proses operasian harian bisnis.
2. Sistem Pembukuan atau Buku Besar, digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan seperti laporan rugi laba, neraca, *cash flow*, serta pengembalian pajak.

3. Sistem Pelaporan Manajemen, berguna mengatur laporan-laporan perusahaan baik laporan keuangan atau yang lain misalnya anggaran, laporan pertanggung jawaban, laporan kinerja dan juga informasi-informasi data yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Dalam menjalankan sebuah sistem tentunya terdapat hambatan yang akan dilalui tidak terkecuali dengan SIA. Hambatan-hambatan umum yang biasanya sering terjadi saat menjalankan sistem ini adalah:

1. SDM yang belum siap terhadap penerapan sistem dan standarisasi keuangan yang baru sehingga membutuhkan waktu lebih dalam pelatihan dan memulai penerapannya.
2. Dibutuhkan *accounting software* dan perangkat komputer yang menunjang tingkat keamanan dan kerahasiaan data keuangan 100%.
3. Data keuangan yang dimiliki kurang lengkap dan informasi yang dihasilkan masih harus dilakukan verifikasi, sehingga menghabiskan waktu yang lebih lama dari yang seharusnya.

### **2.1.2 Kinerja Keuangan**

#### **A. Pengertian Kinerja**

Kata kinerja adalah singkatan dari Kinetika Energi Kerja yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *performance*. Dalam hal ini, kata *performance* umumnya merujuk pada “*job performance*” atau “*actual performance*” yang artinya suatu prestasi kerja atau prestasi sebenarnya yang dicapai oleh seseorang dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dalam konteks manajemen, pengertian kinerja adalah suatu prestasi kerja atau hasil kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan

kualitas yang dicapainya dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diterima. . Umumnya, setiap organisasi atau lembaga sangat memperhatikan upaya pengoptimalan kinerja sumber daya manusia (SDM). Sehingga dalam hal ini, SDM menjadi faktor penentu bagi perusahaan/lembaga dalam mencapai suatu kinerja yang baik. Kinerja seseorang dalam organisasi dapat dinilai dengan beberapa indikator. Menurut Stephen P. Robbins, berikut ini adalah beberapa indikator untuk mengukur kinerja seseorang, Adapun indikator kinerja secara umum adalah sebagai berikut:

1. Kualitas, yaitu kualitas kerja yang diukur dari persepsi seorang pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan, serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan pegawai.
2. Kuantitas, yaitu jumlah yang dihasilkan oleh seorang pegawai yang dinyatakan dalam istilah tertentu, seperti; jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
3. Ketepatan Waktu, yaitu tingkat aktivitas yang diselesaikan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output, serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lainnya.
4. Efektivitas, yaitu tingkat penggunaan sumber daya yang ada (uang, tenaga, bahan baku, teknologi) secara optimal untuk meningkatkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya tersebut.
5. Kemandirian, yaitu tingkat kemampuan dan komitmen seorang pegawai dalam menjalankan fungsi kerjanya secara bertanggungjawab.

Kinerja seseorang dalam suatu organisasi akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum, berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja:

1. Faktor Personal/ Individual, yaitu faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi kinerjanya, meliputi: pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, percaya diri, motivasi, dan komitmen.
2. Faktor Kepemimpinan, yaitu faktor dukungan yang diberikan oleh atasan kepada seseorang, meliputi: dorongan, motivasi, dan arahan.
3. Faktor Tim, yaitu faktor dukungan yang diberikan oleh rekan kerja kepada seseorang, meliputi: kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan anggota tim.
4. Faktor Sistem, yaitu faktor yang berasal dari organisasi tempat seseorang bekerja, meliputi: budaya kerja, sistem kerja, fasilitas kerja, dan lain-lain.
5. Faktor Kontekstual (Situasional), yaitu faktor yang berasal dari lingkungan internal dan eksternal seseorang, meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan kerja, tekanan kerja, dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian kinerja adalah kemampuan menyelesaikan tugas sesuai dengan standar akurasi, kelengkapan, efektivitas, dan kecepatan yang ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kinerja bukan sekedar hasil atau prestasi tetapi suatu upaya atau tindakan untuk menghasilkan sesuatu secara efektif dan efisien.

## **B. Pengertian Keuangan**

Menurut KBBI Keuangan berasal dari kata dasar uang. Keuangan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Keuangan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga keuangan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Keuangan berarti istilah yang biasanya dikaitkan dengan pembelajaran, manajemen, dan penciptaan mengenai uang dan penggunaannya untuk berinvestasi.

Keuangan menjadi pondasi dari berbagai kegiatan kita semua. Diperlukan manajemen yang baik untuk bisa mengelolanya sesuai tujuan. Hal ini tidak hanya berlaku pada perusahaan atau negara, tapi juga di urusan pribadi. Dari sisi pendidikan, keuangan menjadi turunan dari ilmu ekonomi. Memiliki ruang khusus untuk mempelajari fungsi keuangan, manajemen aset, manajemen keuangan, faktor risiko, dan lainnya.

## **C. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah evaluasi suatu perusahaan mengenai aset, kewajiban, ekuitas, biaya, pendapatan, dan profitabilitas secara keseluruhan. Kinerja keuangan diukur melalui berbagai rumus dan formula yang memungkinkan Anda untuk mengetahui efektivitas perusahaan. Secara internal, kinerja keuangan diperiksa untuk menentukan tolak ukur atau pencapaian perusahaan saat ini. Bagi eksternal, kinerja keuangan dianalisis untuk menentukan peluang investasi potensial dan untuk menentukan apakah suatu perusahaan layak bagi pihak eksternal tersebut.

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolok ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan akan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja. Mulai dari uang masuk dan laporan uang keluar. Sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas.

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Setelah tahu mengenai ukuran nilai sebuah perusahaan maka, selanjutnya adalah dengan memperhatikan penilaian kinerja keuangan. Kenapa penilaian terhadap laporan keuangan ini sangatlah penting? karena dengan adanya sebuah penilaian, maka perusahaan dapat memiliki sebuah standar. Jadi penilaian ini memiliki fungsi sebagai berikut:

#### 1. Likuiditas Jadi Transparan

Dalam sebuah perusahaan, terdapat istilah likuiditas yang kerap disebut sebagai kemampuan. Suatu perusahaan dikatakan mampu jika likuiditasnya berada di kisaran angka yang bagus. Likuiditas juga menjadi sebuah acuan sebuah perusahaan mengenai kewajiban penyeteroran keuangan yang harus segera dibayar dalam kisaran waktu tertentu. Semakin bagus sebuah perusahaan memiliki likuiditasnya, maka akan semakin bagus pula nama perusahaan di mata kliennya.

## 2. Solvabilitas Sebuah Perusahaan Dapat Terlihat

Dalam hal ini, solvabilitas menjadi sebuah acuan jikalau sebuah perusahaan diharuskan membayar kewajiban keuangan. Dalam kasusnya jika sebuah perusahaan dilikuidasi maka perusahaan tersebut sudah sangat siap untuk menunjukkan keuangannya baik dalam jangka waktu pendek maupun dalam jangka waktu yang cukup panjang.

## 3. Rentabilitasnya Menjadi Lebih Detail

Rentabilitas dan profitabilitas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk melihat sebuah perusahaan mendapatkan laba. Jadi dengan adanya laporan kinerja keuangan sebuah perusahaan, maka profitabilitasnya akan semakin terlihat dengan jelas. Jika nilai sebuah perusahaan mendapat penilaian yang baik, maka perusahaan tersebut haruslah mendapat nilai profitabilitas atau kerap disebut rentabilitas dengan nilai yang memuaskan. Dan sebaliknya, jika perusahaan tersebut mendapat nilai yang jelek, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan masalah. Rentabilitas memang kerap menjadi dasar penilaian keuangan sebuah perusahaan. Semakin banyak laba yang didapatkan sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan sangat kuat dalam segi keuangan. Tentunya hal ini membawa keuntungan, yaitu dapat menarik investor lebih banyak.

## 4. Stabilitasnya Dapat Diketahui

Penilaian kinerja keuangan akan menjadi sangat penting untuk melihat sebuah perusahaan stabil atau tidaknya. Jika dilihat laporan keuangannya stabil, maka perusahaan tersebut bisa stabil dan akan lebih siap menghadapi era selanjutnya.

Penilaian atas stabilitas perusahaan juga menjadi acuan untuk mengetahui perusahaan tersebut dapat membayar semua keuangan baik hutang maupun beban-beban bunga yang dibebankan kepada perusahaan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Tentu saja adanya penilaian kinerja keuangan dapat menjadi acuan bagi seorang investor untuk tahu tentang perusahaan tujuan investasi. Umumnya hal-hal yang ingin diketahui oleh seorang investor adalah informasi mengenai keuangan. Karena dengan tahu tentang penilaian keuangannya maka seorang investor akan tahu apakah nantinya dana yang ditanamkan di sebuah perusahaan dapat memberikan keuntungan atau tidak. Apabila penilaian kinerjanya tinggi, maka perusahaan tersebut akan dapat dengan mudah mendatangkan investor. Semakin bagus, maka akan semakin banyak pula investor yang berani menanamkan modal di dalam perusahaan tersebut. Lebih jelasnya adalah, nilai dari harga saham menjadi fungsi nilai keuangan sebuah perusahaan.

Dalam praktiknya, fungsi dari kinerja keuangan dalam sebuah bisnis adalah sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mencapai target prestasinya. Sehingga dalam dunia bisnis akan diketahui sejauh mana dan selama berapa periode sebuah perusahaan dapat mempertahankan stabilitasnya.

Selain sebagai alat untuk mengetahui stabilitas perusahaan, tentunya laporan keuangan akan menjadikan perusahaan mengetahui kontribusi setiap unit kelolaan bisnisnya. Dengan begitu maka unit-unit yang kurang dalam berkontribusi akan mendapat evaluasi. Dalam dunia bisnis tentunya laporan



keuangan akan membeberkan beberapa data untuk menentukan strategi perusahaan kedepannya. Contohnya seperti bagaimana perusahaan akan menghadapi tahun selanjutnya dengan dana yang tersedia. Dan dengan segala detail kas keluar dan masuk maka akan terlihat dengan jelas penentuan strategi bisnis selanjutnya.

Lalu fungsi umum yang terakhir dari laporan keuangan dalam dunia bisnis adalah sebagai acuan kebijaksanaan untuk penanaman modal. Sehingga dapat diketahui dengan jelas berapa minimal modal yang harus ditanamkan untuk memberikan efisiensi dalam produktivitas sebuah perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan kita memerlukan laporan keuangan terlebih dahulu. Analisis laporan keuangan adalah proses yang dilakukan oleh perusahaan pihak internal dan eksternal untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kinerja perusahaan.

Prosesnya terdiri dari menganalisis empat laporan keuangan penting dalam bisnis, antara lain: neraca perusahaan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan tahunan.

### **B. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan**

Adapun Tujuan Kinerja Keuangan sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya

Adapun manfaat dari melakukan kinerja keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah di capai dalam setiap periode tertentu.
2. Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
4. Dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan.
5. Sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.
6. Memberi arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan devisi perusahaan pada khususnya

### **2.1.3 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan**

Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan prestasi perusahaan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak- pihak yang berkepentingan serta salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan melihat kinerja keuangannya .

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang penting bagi suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya seperti manusia dan peralatan dalam kegiatan perencanaan, pengembangan dan pengimplementasian sistem informasi yang mengubah data keuangan atau data yang lain yang berguna untuk mencapai informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan.

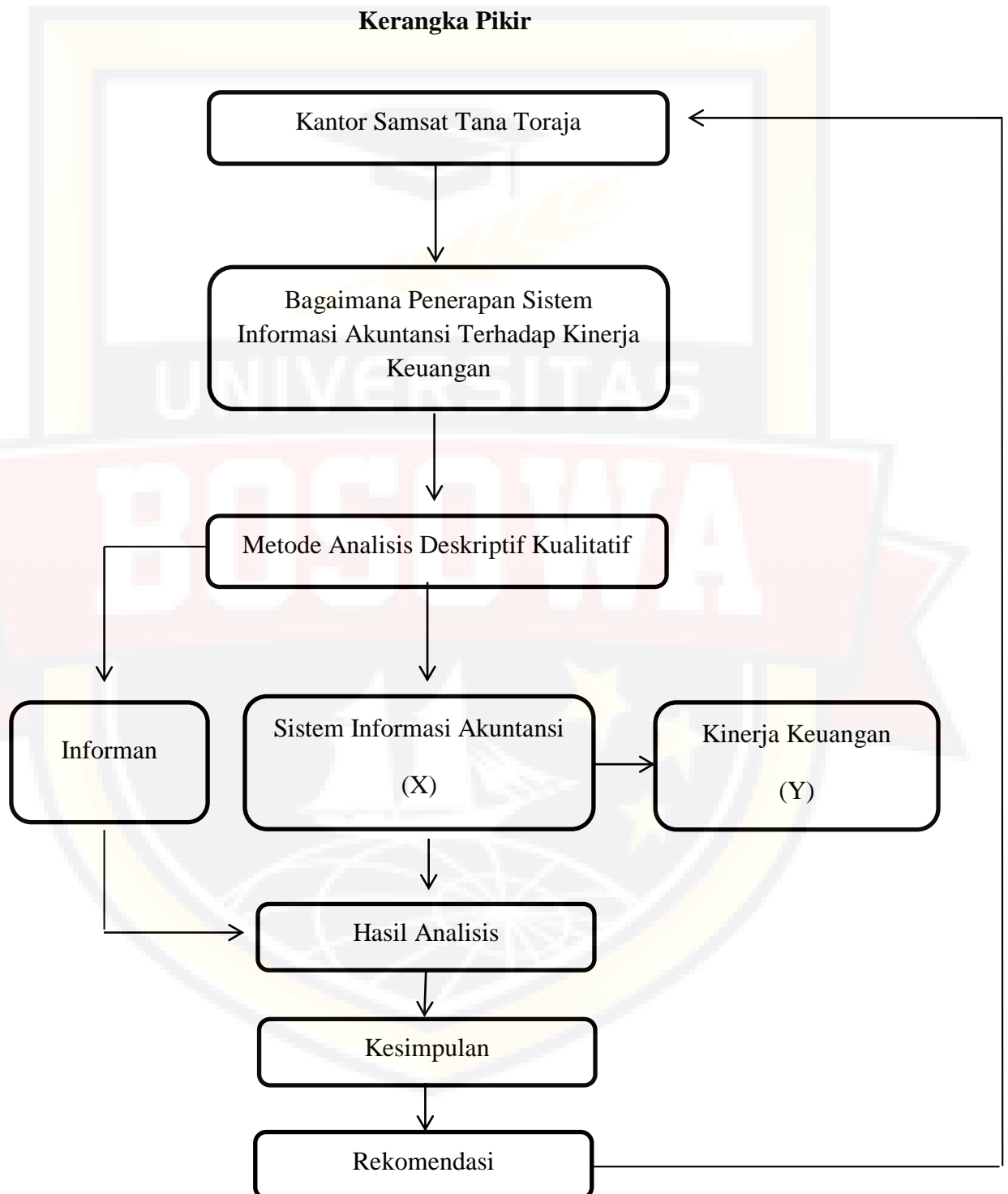
Suatu perusahaan yang bergerak di berbagai bidang selalu membutuhkan sistem informasi akuntansi atau SIA. Hal ini dikarenakan SIA mengandung proses yang berguna untuk laporan kondisi keuangan perusahaan yang benar dan akurat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Dengan menggunakan teknologi informasi, perusahaan mampu menghasilkan dan mengevaluasi kinerja keuangan dalam rangka membuat keputusan.

Proses ini terkait dengan teknologi informasi dalam rangka memajukan bisnis dan usaha. SIA dapat mempermudah perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaan. Informasi yang tepat dan akurat dalam sistem informasi akuntansi akan membuat biaya produksi dapat lebih efektif serta efisien.



## 2.2 Kerangka Pikir

Gambar 2.1



Sumber : Data diolah sendiri

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan tinjauan variabel yang berasal dari penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan. Dalam penelitian terdahulu diuraikan secara sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan “Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Samsat” adalah sebagai berikut:

### 1. Bibit Sumartini (2021)

Penelitian berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Balai Desa Karangembang”. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Kantor Balaidesa Karangembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh system informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Kantor Balaidesa Karangembang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya diantaranya yang dilakukan oleh Sri Maharsi (2000) yang mengambil judul “Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi bagi Manajemen Perusahaan”. Selanjutnya oleh Arsono dan Muslichah (2002) yang mengambil judul “Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan dan

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Industri Manufaktur di Jawa Timur”, menyimpulkan terdapat respon positif antara Pengaruh Teknologi Informasi, saling ketergantungan dan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di Industri Manufaktur di Jawa Timur.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa secara empiris sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan Kantor Balaidesa Karangkembang.

## 2. Sartika Dwi Lestari (2018)

Penelitian berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa”. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan efektivitas kinerja keuangan pada Bank Sulselbar.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Deskriptif kualitatif dan Analisis Kinerja Keuangan.

Hasil penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa. Hal ini disebabkan sistem informasi akuntansi berupa program informasi dalam perusahaan sangat mempengaruhi dalam implementasi sistem informasi pada perusahaan atau organisasi. Sistem informasi akuntansi memberikan bantuan yang

cukup bernilai dalam hal pembuatan keputusan, selain itu dapat membantu para penggunanya untuk dapat bekerja lebih produktif dan efisien.

Dengan lebih banyak fasilitas pendukung berupa sistem informasi akuntansi yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang tepat dan didukung oleh kemampuan personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja keuangan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika pemakai merasa bahwa dengan penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut, tugas-tugas yang diemban dan dilakukan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat.

### 3. Ugan Suganda (2021)

Penelitian berjudul “Pengaruh Teknologi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Teknologi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Teknologi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Verifikatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Manajer Pabrik yang bekerja pada Pabrik Tekstil di Kota Bandung, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampel



jenuh. Adapun jumlah sampel yang diteliti dari pabrik tekstil yang berada di wilayah Kota Bandung berjumlah 30 Pabrik Tekstil. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Path Analysis*.

Hasil penelitian ini adalah Dalam penelitian ini dapat kita lihat, bahwa hasil dari pengujian hipotesis yang diajukan yakni terdapat pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan baik secara simultan maupun parsial hasilnya adalah signifikan. Artinya perubahan yang terjadi pada pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen akan mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Secara parsial, dari dua variabel bebas yang diuji yakni Teknologi Informasi (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2), yang memiliki pengaruh paling signifikan adalah Teknologi Informasi (X1) dimana t-hitungnya sebesar 6,74 lebih besar daripada Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2) sebesar -3,49, hal ini mengimplikasikan bahwa Teknologi Informasi paling berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

#### 4. Yayan Sofyan Rustandi (2021)

Penelitian berjudul “Pengaruh Teknologi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Teknologi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Teknologi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Maksud penelitian ini adalah untuk pengujian hipotesis yakni menjelaskan

pengaruh, sifat dan bentuk interaksi dari Teknologi Informasi (X1), Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2) sebagai variabel independen, serta satu variabel terikat yakni Kinerja Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial, yakni teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2008 : 148). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Deskriptif Verifikatif* karena menggambarkan variabel-variabel penelitian dan mengamati hubungan variabel-variabel tersebut dari hipotesis yang telah dibuat secara sistematis melalui pengujian statistik (Sugiyono, 2008). Sementara itu jika dilihat berdasarkan metode yang digunakan, maka penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk ke dalam metode penelitian survey.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya diantaranya yang dilakukan oleh Sri Maharsi (2000) yang mengambil judul “*Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi bagi Manajemen Perusahaan*”. menyimpulkan bahwa terdapat faktor positif Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi bagi Manajemen

Selanjutnya oleh Arsono dan Muslichah (2002) yang mengambil judul “*Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Industri Manufaktur di Jawa Timur*” menyimpulkan ada respon positif antara Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan dan Karakteristik Sistem Informasi

Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di Industri Manufaktur di Jawa Timur.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Daerah dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Samsat Tana Toraja yang beralamatkan di Jl.Kamali Pentalluan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja Sulawesi Selatan 91811. Adapun waktu penelitian yaitu  $\pm$  3 bulan, dimulai pada bulan Maret hingga bulan Mei 2022.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam Pengumpulan data, peneliti dapat mengumpulkan berbagai teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Wawancara dilakukan dengan cara mengumpulkan dan membuat pertanyaan langsung dengan pihak yang terlibat di dalam memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi pada kantor samsat. Suatu teknik pengumpulan data yang diambil secara langsung pada perusahaan dengan mengadakan wawancara kepada pihak yang berwenang mengenai objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan melakukan wawancara langsung kepada pegawai.
2. Dokumentasi dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa dokumen atau arsip yang bisa memberikan informasi tentang pengamatan sistem informasi akuntansi.

Pengamatan dilakukan dengan mengamati, observasi, dan menganalisis secara langsung proses yang terjadi di dalam menerapkan kegiatan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada kantor samsat.

3. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai informasi dari buku, referensi, dan karya ilmiah yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada kantor samsat.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Data adalah sesuatu yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan parameter tertentu yang telah ditentukan. Jenis data dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Data Kualitatif, yaitu berupa gambaran umum perusahaan dan penjelasan mengenai Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Samsat.
2. Data Kuantitatif, yaitu berupa angka-angka dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa data-data yang berhubungan dengan Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Samsat.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Di dalam penelitian ini ada dua sumber data digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari orang-orang atau pelaku atau pelaku yang menjadi subjek. Dan dalam penelitian ini seperti

wawancara yang dibuat tentang sistem informasi akuntansi pada Kantor Samsat Tana Toraja.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui data dan informasi dari pembaca, karya ilmiah, dokumen-dokumen instansi yang erat dengan penelitian. Dan dalam penelitian ini seperti dokumen-dokumen yang ada di Kantor Samsat Tana Toraja.

### **3.4 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Alasan peneliti memilih desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam.

### **3.5 Jenis Penelitian**

Penelitian komparatif adalah riset yang hakekatnya bersifat membandingkan antara variabel penelitian yang mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Sehingga kesemua penelitian bersifat komparatif dan penelitian komparatif menawarkan banyak manfaat dan kelebihan. Namun, seperti halnya dengan semua jenis metode penelitian lain yang memiliki keterbatasan juga.

### **3.6 Definisi Operasional**

#### **3.6.1 Sistem Informasi Akuntansi (X)**

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang memasukkan, menyimpan, dan mengelola data keuangan (*finance*), beserta akuntansi untuk digunakan oleh pengambil keputusan atau *stakeholder* bersangkutan. Sedangkan,

untuk informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer dengan menggunakan metode khusus agar dapat melacak setiap aktivitas pada akuntansi yang berhubungan erat dengan sumber daya teknologi informasi. Sehingga, hasil laporan keuangan yang telah dibuat dapat digunakan untuk kebutuhan internal perusahaan, investor, otoritas pajak, dan kreditor. SIA dirancang untuk dapat mendukung fungsi dari akuntansi secara menyeluruh, serta mampu menjalankan kegiatan seperti proses audit, pelaporan biaya keuangan, pajak, dan manajemen akuntansi.

### 3.6.2 Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan adalah evaluasi suatu perusahaan mengenai aset, kewajiban, ekuitas, biaya, pendapatan, dan profitabilitas secara keseluruhan. Kinerja keuangan diukur melalui berbagai rumus dan formula yang memungkinkan Anda untuk mengetahui efektivitas perusahaan. Secara internal, kinerja keuangan diperiksa untuk menentukan tolak ukur atau pencapaian perusahaan saat ini. Bagi eksternal, kinerja keuangan dianalisis untuk menentukan peluang investasi potensial dan untuk menentukan apakah suatu perusahaan layak bagi pihak eksternal tersebut.

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 SEJARAH SAMSAT**

Awal mula dibentuknya samsat adalah ide yang dicetuskan oleh mantan Kapolri ke-7 Alm. Jend. Purn Widodo yang disampaikan oleh Dinas pendapatan Daerah Tingkat I se-Indonesia dan diselenggarakan dari tanggal 9–17 April 1976 oleh Badan Pendidikan dan Latihan Departemen Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 1976 tanggal 24 Maret 1976.

Samsat diuji coba di DKI Jakarta selama 4 tahun (1972-1976). Dalam uji coba ini, ternyata cukup meningkatkan pendapatan daerah dan pelayanan kepada masyarakat. Ternyata usulan tersebut mendapat dukungan dari peserta penataran dan menghasilkan suatu keputusan untuk melaksanakan SAMSAT di seluruh Indonesia.

Sebagai realisasi keputusan penataran yang disampaikan kepada pimpinan pemerintah, dalam hal ini Menteri Dalam Negeri, Menteri keuangan dan Menteri Pertahanan dan Keamanan, maka dikeluarkan persetujuan dari pemerintah secara terpadu dalam bentuk Surat Keputusan Bersama SKB yang dikeluarkan oleh Menhankam, Menkeu dan Mendagri pada tanggal 28 Desember 1976 No. Pol. Kep. 13XII1976; Kep. 1693MKIV121976: 311 Tahun 1976.



Untuk penjabaran SKB tersebut, dalam pelaksanaannya disusun pedoman petunjuk Pelaksanaan Sistem Administrasi Manunggal Di Bawah Satu Atap dalam pengeluaran STNK, pembayaran PKBBBBNKB, SWDKLLJ yang dituangkan dalam Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 1977 Tanggal 28 Juni 1977.

Untuk merealisasikan pelaksanaan SAMSAT Urusan PKB, BBNKB, SWDKLLJ dan STNK di Propinsi Jawa Tengah diawali dengan kegiatan survei ke Dinas Pendapatan Daerah DKI Jakarta dan secara khusus ke kantor SAMSAT DKI Jakarta yang gedungnya berada di kompleks Metro Jaya. Hasil survei yang dibawa dari DKI Jakarta tersebut, diolah dalam forum rapat koordinasi ketiga unsur POLRI, Jasa Raharja dan Dipenda secara berulang-ulang untuk memadukan kesatuan pendapat, dan akhirnya dengan saling pengertian dan ketiga unsur menghasilkan rencana terpadu yang ditandatangani oleh ketiga pimpinan tersebut.

Setelah semua sarana yang diperlukan dapat disiapkan, pada tanggal 2 Desember 1977 dimulai pelaksanaan SAMSAT secara serentak di Propinsi Daerah.

#### **4.1.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Samsat adalah Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap. Kata Samsat diambil dari bahasa Inggris, yakni *One-stop Administration Services Office*. Samsat merupakan suatu sistem administrasi untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan kepentingan masyarakat. Samsat di Indonesia merupakan bentuk kerja sama antara Polri, Dinas Pendapatan Provinsi, dan PT Jasa Raharja

(Persero). Fungsi Samsat di sini, masyarakat jadi ikut andil dalam pemasukan uang negara, menjaga ketertiban lalu lintas, memiliki kondisi jalan yang baik, angkutan umum yang terintegrasi, dan masih banyak lagi.

Seiring perkembangan zaman, fungsi Samsat juga ikut berkembang. Diiringi dengan sistem pelayanan yang kian mudah yakni penggunaan sistem online dapat mempercepat proses pelayanan kepentingan surat. Dengan adanya sistem online anda tak perlu mengantre di kantor dan membawa banyak berkas.

**Gambar 2.2**



Sumber : Data diolah sendiri

UPT (Unit Pelaksana Teknik) Samsat Tana Toraja sebagai wadah bagi Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) yang membidangi lalu lintas, diwakilkan oleh Dirlantas Polda. Kemudian Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang melaksanakan pemungutan pajak Provinsi diwakili oleh Dinas Pendapatan (Dispenda) Serta Badan Usaha dalam menyelenggarakan Samsat (PT.

Jasa Raharja). Ketiga instansi tersebut selanjutnya disebut sebagai Tim Pembina Samsat. Mereka memiliki fungsi pelayanan masing-masing, di antaranya:

### **1. Dirlantas Polda**

Dirlantas Polda memiliki fungsi di Samsat untuk melakukan Registrasi dan Identifikasi kendaraan bermotor (regident ranmor). Ini sebagai fungsi Kepolisian untuk memberikan legitimasi asal usul dan kelayakan, kepemilikan serta pengoperasian Ranmor. Lalu ada fungsi kontrol, forensik Kepolisian dan pelayanan kepada masyarakat melalui verifikasi, pencatatan dan pendataan. Kendaraan bermotor harus ada penomoran, penerbitan dan pemberian bukti, serta registrasi dan identifikasi Ranmor. Kemudian pengarsipan serta pemberian informasi. Termasuk dalam layanan registrasi dan identifikasi ranmor sebagai berikut:

- a. Registrasi Ranmor baru
- b. Registrasi perubahan identitas Ranmor dan pemilik
- c. Registrasi perpanjangan Ranmor dan/atau
- d. Registrasi pengesahan Ranmor
- e. Pemblokiran dokumen Regident Ranmor yang terkait tindak pidana
- f. Penggantian dokumen Regident Ranmor
- g. Penghapusan nomor registrasi Ranmor.

### **2. Pelayanan Dispenda**

Fungsi selanjutnya dari pelayanan Dispenda. Mereka yang bertugas menerima dan mengelola pembayaran pajak atas kendaraan bermotor, yang meliputi :

- a. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
- b. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Hasil penerimaan PKB ini paling sedikit 10 persen. Termasuk bagi hasil kepada kabupaten atau kota. Hasil itu nantinya untuk dialokasikan di pembangunan dan pemeliharaan jalan, serta peningkatan moda-sarana transportasi umum.

### **3. PT. Jasa Raharja**

Masih dari lansiran yang sama, fungsi Samsat selanjutnya dari kerja sama dengan PT. Jasa Raharja. Mereka bertugas menerima dan mengelola pembayaran sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas, serta angkutan jalan yang terdiri dari :

- a. Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ)

Ini merupakan sumbangan tahunan yang wajib dibayar oleh pemilik kendaraan, sebagai dana untuk pertanggung jawaban wajib kecelakaan lalu lintas.

- b. Dana Pertanggung Jawaban Wajib Kecelakaan Penumpang (DPWKP)

Ini merupakan dana yang terhimpun dari hasil iuran-iuran. Terkecuali jumlah yang akan ditetapkan oleh Menteri, yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan untuk pembayaran ganti rugi akibat kecelakaan penumpang angkutan umum.

Dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintah, UPT samsat berkewajiban atas pelayanan masyarakat umum. Kantor UPT Samsat ini berada di Jl. Kamali Pentalluan Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Letak kantor ini sangat strategis berada di area yang ramai dikunjungi oleh masyarakat yang diresmikan pada tahun 2005. Adapun jumlah ruangan

dalam kantor UPT Samsat sebanyak 12 (dua belas) ruangan dengan fasilitas yang memadai. Kemudian jumlah pegawai sebanyak 28 (dua puluh tujuh) orang. Diantaranya Bapenda sebanyak 21 (dua puluh satu) orang yang terdiri dari PNS 10 (sepuluh) orang, ASN 9 (sembilan) orang dan Non ASN 2 (dua) orang. Kemudian dari Kepolisian sebanyak 6 (enam) orang, dan Rasaharja sebanyak 1 (satu) orang.

#### **4.1.1 VISI DAN MISI**

##### **1. VISI**

“Maksimalnya peningkatan pendapatan daerah melalui pengelolaan pendapatan daerah yang bersih, tertib, transparan, akuntabel, dan inovatif”

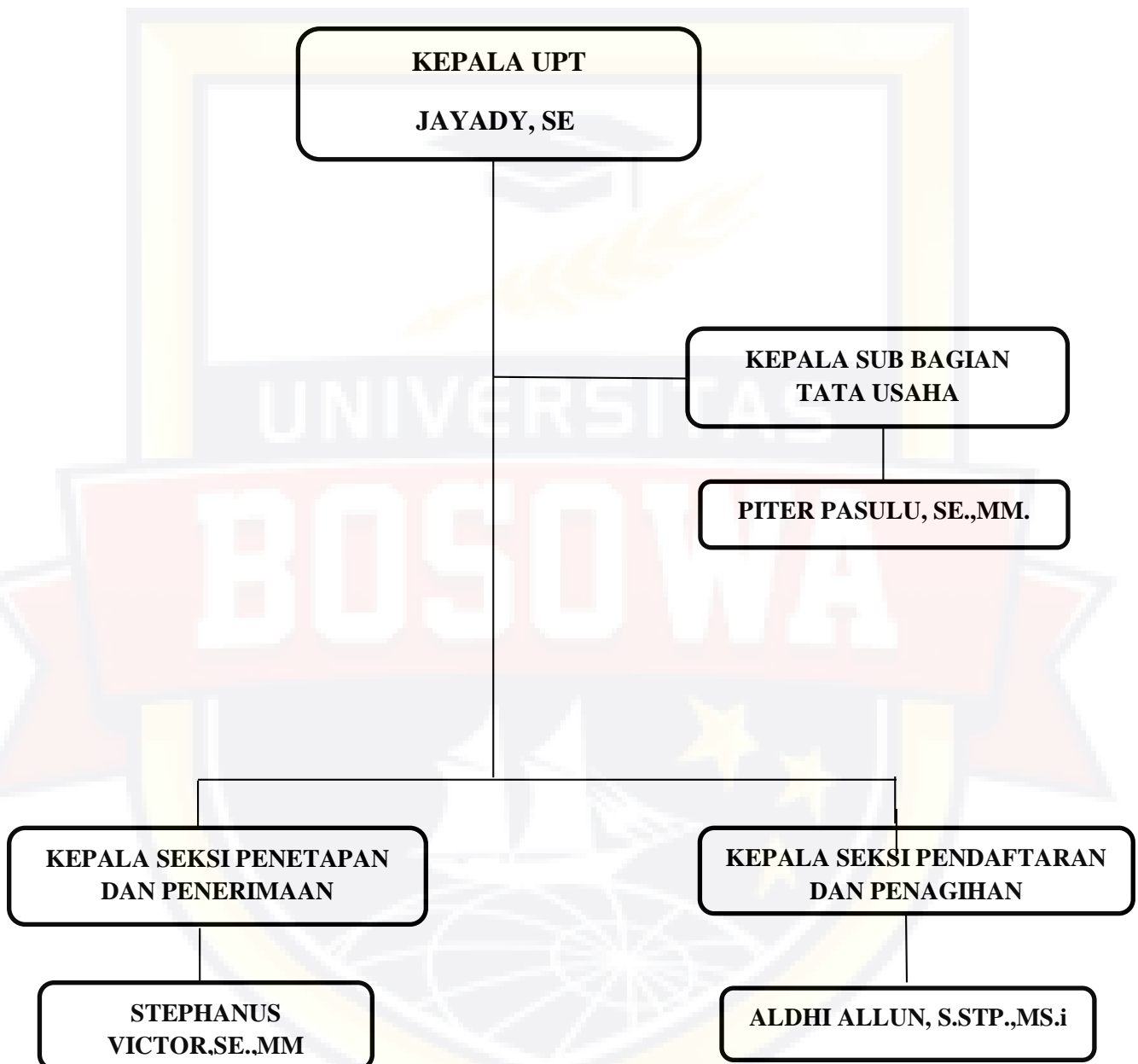
##### **2. MISI**

Untuk mewujudkan visi dinas pendapatan daerah provinsi sulawesi selatan kedepan, ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) sekitar 13% (tiga belas persen) per tahun dan total pendapatan daerah 10% per tahun
2. Meningkatkan kapasitas, efektivitas, dan efisiensi unit kerja dalam rangka memberikan kualitas prima dalam pelayanan pajak
3. Mewujudkan aparatur pengelola pendapatan daerah yang cakap, handal, jujur, bertanggung jawab dan profesional dalam kemampuan teknis maupun manajemen.
4. Mewujudkan sistem dan prosedur pengelolaan pendapatan daerah yang transparan dan akuntabel
5. Peningkatan koordinasi dan pengendalian.

### 4.1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Gambar 2.3



Sumber : Data diolah sendiri

**Keterangan dari struktur organisasi:****1. Kepala UPT**

- a. Menyelenggarakan perumusan program kerja UPT Samsat
- b. Menyelenggarakan koordinasi, memimpin, pembinaan, dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UPT SAMSAT
- c. Menyelenggarakan pengkajian bahan petunjuk teknis pelayanan pengendalian, evaluasi, pelaporan, dan koordinasi pajak dan retribusi Daerah;
- d. Menyelenggarakan pelayanan pajak dan retribusi daerah
- e. Menyelenggarakan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan teknis operasional
- f. Menyelenggarakan koordinasi dengan Kabupaten/Kota serta Unit Kerja terkait
- g. Menyelenggarakan tugas lain, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

**2. Kepala Sub bagian Tata Usaha**

Adapun bagian-bagian tata usaha:

- a. Analisis Laporan Realisasi Anggaran
- b. Penyusunan Kebutuhan Barang Inventaris
- c. Analisis Tata Usaha
- d. Analisis Pelaporan dan Transaksi Keuangan
- e. Pengemudi
- f. Pramu kebersihan

Adapun tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penyusunan program kerja UPT Samsat dan Sub Bagian Tata Usaha
- b. Melaksanakan kehumasan dalam lingkup UPT Samsat
- c. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian
- d. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan
- e. Melaksanakan rekonsiliasi potensi pajak dan retribusi Daerah
- f. Melaksanakan pengelolaan umum dan perlengkapan
- g. Melaksanakan pengelolaan tata naskah dinas dan kearsipan
- h. Melaksanakan penyusunan bahan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan
- i. Melaksanakan koordinasi dengan Unit Kerja terkait
- j. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan program kerja UPT Samsat dan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha
- k. Melaksanakan tugas lain, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

### **3. Kepala Seksi Penetapan dan Penerimaan**

Adapun bagian-bagian seksi penetapan dan penerimaan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Pajak dan Retribusi Daerah
- b. Pengadministrasi Penerimaan
- c. Pranata Teknologi Informasi Komputer
- d. Analisis Pelayanan



Adapun tugas dan tanggungjawab adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penyusunan program kerja Seksi Pendataan dan Penetapan;
- b. Melaksanakan penyusunan bahan petunjuk teknis pelayanan pendataan dan pendaftaran, serta penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Air Permukaan (PAP), Pajak Rokok;
- c. Melaksanakan koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi, pembukuan, dan pelaporan pendataan, dan penetapan PKB, BBNKB, PBBKB, PAP, Pajak Rokok;
- d. Melaksanakan pelayanan pendataan, pendaftaran, dan penetapan, PKB, BBNKB, PBBKB, PAP, Pajak Rokok
- e. Melaksanakan pengendalian pelaksanaan pelayanan pendataan dan pendaftaran, serta penetapan PKB, BBNKB, PBBKB, PAP, Pajak Rokok
- f. Melaksanakan penyusunan bahan telaahan staf sebagai bahan kebijakan teknis operasional
- g. Melaksanakan koordinasi dengan Kabupaten/Kota serta Unit Kerja terkait
- h. Melaksanakan tugas lain, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

#### **4. Kepala Seksi Pendataan dan Penagihan**

Adapun bagian-bagian dari seksi pendataan dan penagihan adalah sebagai berikut:

- a. Analis Pajak dan Retribusi Daerah
- b. Analis Penagihan

Adapun tugas dan tanggungjawab adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penyusunan program kerja Seksi Penagihan dan Pengelolaan Tunggakan
- b. Melaksanakan penyusunan bahan petunjuk teknis pelayanan penagihan dan pengelolaan piutang dan/atau tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Air Permukaan (PAP), Pajak Rokok
- c. Melaksanakan pelayanan penagihan dan pengelolaan piutang dan/atau tunggakan serta keberatan dan banding PKB, BBNKB, PBBKB, PAP, Pajak Rokok
- d. Melaksanakan kordinasi, pengendalian evaluasi pelaporan penagihan dan pengelolaan piutang dan/atau tunggakan PKB, BBNKB, PBBKB, PAP, Pajak Rokok
- e. Melaksanakan penyuluhan PKB, BBNKB, PBBKB, PAP, Pajak Rokok
- f. Melaksanakan penyusunan bahan telaahan staf sebagai bahan kebijakan teknis operasional
- g. Melaksanakan koordinasi dengan Kabupaten/Kota serta Unit Kerja terkait
- h. Melaksanakan tugas lain, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

## 4.2 DESKRIPSI DATA

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang merupakan analisis yang menggambarkan lalu menguraikan mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja keuangan yang diperoleh melalui wawancara dengan Bpk. Jayady, SE. selaku pimpinan Kantor UPT Samsat Tana Toraja, dan Bpk. Aldhi Allun, S.STP.,M.Si . Data laporan ini didapatkan dari hasil wawancara dimana wawancara yang dilakukan diarahkan langsung oleh pimpinan samsat, selain itu hasil wawancara dicatat dan didokumentasikan di ponsel pribadi. Data yang menjadi fokus utama penulis dalam pengolahan data adalah penerimaan pendapatan upt samsat untuk mengukur kinerja keuangan samsat.

**Tabel 4.1**

**Informan**

<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan Informan</b>
Jayady, SE.	Kepala UPT Samsat
Aldhi Allun, S.STP.,M.Si	Kepala seksi pendaftaran & penagihan
Stephanus Victor,SE.,MM	Kepala seksi pendataan & penerimaan
Malisary Biringkanae, SE.	Bendahara

Sumber : Data diolah sendiri

### 4.3 PROSES WAWANCARA

Proses wawancara yang dilaksanakan berdasarkan hasil keputusan bersama antara penelitian dengan informan dimana tempat dan waktunya berbeda-beda dari satu informan yang lain. Wawancara dilakukan paling lama 30 menit dan paling cepat 15 menit. Pada saat akan melakukan wawancara peneliti menunggu sekitar 30 detik untuk informan mempersiapkan kata-kata yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Dengan cara ini dapat membuat informan dan peneliti bisa dengan nyaman melakukan wawancara. Proses wawancara dilakukan didalam kantor Samsat Tana Toraja, tempat wawancara disediakan oleh pegawai samsat untuk mempermudah proses wawancara dan tidak terlalu banyak menyita waktu pegawai.

### 4.4 HASIL WAWANCARA

**Tabel 4.2**

**Informan**

<b>Tgl Wawancara</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Lama Waktu</b>	<b>Tempat</b>
21 Maret 2022	Jayady, SE.	08.00-08.20	Samsat Tana Toraja
	Aldhi Allun, S.STP.,M.Si	08.20-08.30	Samsat Tana Toraja
	Stephanus Victor,SE.,MM	08.30-08.40	Samsat Tana Toraja
28 Maret 2022	Malisary Biringkanae, SE.	09.00-09.30	Samsat Tana Toraja

Sumber : Data diolah sendiri, 2022

#### 4.4.1 Sistem Informasi Akuntansi

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang ada sekarang khususnya bagian teknologi dan infrastruktur dikantor samsat pak?

Menurut pimpinan samsat bapak Jayady, SE., sebagai salah satu informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

“Jadi sistem informasi akuntansi yang ada di kantor samsat berjalan dengan baik. Adapun teknologi dan infrastruktur pada kantor samsat tana toraja saat ini juga cukup memadai”

Maksud dari pemaparan jawaban bapak Jayady, SE., mengenai sistem informasi akuntansi yang ada dikantor Samsat Tana Toraja berjalan dengan baik terkhusus bagian teknologi dan infrastruktur juga sudah cukup memadai.

2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi khususnya pada pencatatan laporan keuangan pada kantor samsat?

Menurut kepala seksi pendataan dan penerimaan bapak Stephanus Victor,SE.,MM, sebagai salah satu informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

“Jadi pencatatan keuangannya dilakukan secara online dan kami mempunyai web tertentu”

Maksud dari pemaparan jawaban bapak Stephanus Victor,SE.,MM. mengenai sistem informasi akuntansi khususnya pada pencatatan laporan keuangan yang ada dikantor Samsat Tana Toraja dilakukan secara online menggunakan aplikasi pembukuan.

3. Apakah ada masalah atau kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada saat ini?

Menurut kepala seksi pendaftaran dan penagihan bpk, Allun Aldhi S.STP.,M.Si sebagai salah satu informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

“Untuk masalah atau kendala sejauh ini tidak ada”

Maksud dari pemaparan jawaban bapak Allun Aldhi S.STP.,M.Si mengenai masalah atau kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi dikantor Samsat Tana Toraja tidak ada kendala atau masalah yang dialami dan berjalan dengan baik.

#### **4.4.2 Kinerja Keuangan**

##### **1. Bagaimana laporan keuangan pada kantor samsat Tana Toraja Bu?**

Menurut bendahara penerima ibu Malisary Biringkanae, SE. sebagai salah satu informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

“Jadi dikantor samsat itu dek tidak ada laporan keuangan seperti neraca, karena kantor samsat ini bergerak dibidang pemerintahan bukan perusahaan. Kemudian dikantor samsat juga tidak mengenal istilah laba atau rugi. Laporan keuangan yang ada disamsat itu laporan realisasi penerimaan upt pendapatan”.

Maksud dari pemaparan jawaban ibu Malisary Biringkanae, SE. mengenai laporan keuangan yang ada dikantor samsat tana toraja adalah laporan realisasi penerimaan upt pendapatan. Pada kantor samsat tidak terdapat laporan neraca dan sebagainya kemudian tidak mengenal istilah laba atau rugi dikarenakan kantor samsat bergerak pada bidang pemerintahan tidak seperti perusahaan-perusahaan lainnya yang tidak dapat diukur tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitasnya.

2. Bagaimana penyusunan untuk laporan keuangan pada samsat tana toraja yang tidak menggunakan neraca?

Menurut bendahara penerima ibu Malisary Biringkanae, SE. sebagai salah satu informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

“Jadi perhitungannya itu tidak dilihat dari berapa jumlah neraca, tapi dilihat dari pencapaian target pokok dan realisasi pajak yang harus dipenuhi”.

Jadi maksud dari pemaparan jawaban ibu Malisary Biringkanae, SE. mengenai penyusunan laporan keuangan samsat tidak berdasarkan neraca, akan tetapi dilihat dari pencapaian target pokok yang harus dipenuhi untuk per tahunnya serta jumlah realisasi pajak yang telah dipenuhi sebelumnya.

3. Bagaimana jika target penerimaan pajak ini tidak mencapai?

Menurut bendahara penerima ibu Malisary Biringkanae, SE. sebagai salah satu informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

“Jika penerimaan pajak tidak tercapai maka Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) akan defisit.

Maksud dari pemaparan jawaban ibu Malisary Biringkanae, SE. mengenai target penerimaan pajak tidak mencapai maka Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) akan mengalami defisit sehingga proyek-proyek pembangunan pemerintah akan ditunda sampai tahun depan. Hal itu berarti, belanja pemerintah akan mengalami penurunan.

#### **4.5 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pada bagian pembahasan hasil penelitian ini, peneliti akan menguraikan masing-masing mengenai hasil analisis data dengan berfokus pada masalah penelitian yaitu menjawab bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja keuangan. Peneliti akan mendeskripsikan hasil analisis data dengan melakukan kesesuaian dengan teori atau pustaka dengan hasil data yang diperoleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan informan yang merupakan karyawan pada Kantor Samsat Tana Toraja.

Pada era digital saat ini sistem informasi akuntansi sangatlah dibutuhkan dalam berbagai bidang untuk memudahkan para karyawan atau staff dalam melakukan pekerjaan. Perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan sistem informasi yang tepat, andal, dan akurat. Suatu lembaga/perusahaan yang unggul harus memiliki kualitas sistem informasi yang baik. Sarana untuk meningkatkan kinerja lembaga atau perusahaan harus memiliki sistem teknologi informasi yang baik. Meningkatnya perkembangan dunia dan kemajuan teknologi, membuat para pemakai informasi menginginkan kecepatan arus informasi dalam rangka pengambilan keputusan. Teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah memberikan arus informasi dan kebutuhan akan informasi yang cepat, andal, dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan.



Penerapan sistem informasi akuntansi ini tidak lepas dari laporan keuangan yang ada pada samsat. Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan juga dalam mengatur laporan keuangan agar kinerja keuangan bisa berjalan dengan semestinya. Dijelaskan bahwa penerapan SIA khususnya pada teknologi dan infrastruktur serta penerapan SIA terhadap laporan keuangan berjalan dengan baik. Adapun mengenai laporan keuangan pada samsat tidak disajikan dalam bentuk neraca daan tidak dapat dinilai laba/rugi dikarenakan pada kantor samsat ini menggunakan target pokok realisasi sebagai laporan keuangan. Berikut ini adalah data laporan realisasi penerimaan bulan desember 2018 s/d 2021

**Tabel 4.3**  
**Laporan Target Pokok**  
**Bulan Desember 2018 s/d 2019**

<b>Tahun</b>	<b>No.Rec</b>	<b>Uraian</b>	<b>Target Pokok</b>
2018	1.20.10.4.1.1.01	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp 15.050.031.000
	1.20.10.4.1.1.03	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp 9.692.308.000
	1.20.10.4.1.1.06.01	Pajak Pengambilan & Pemanfaatan AP	Rp 643.819.000
	1.20.10.4.1.1.4.07	Pendapatan Denda Pajak	Rp 700.026.000
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp 26.096.184.000</b>
2019	1.20.10.4.1.1.01	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp 18.560.819.000
	1.20.10.4.1.1.03	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp 12.698.336.000
	1.20.10.4.1.1.06.01	Pajak Pengambilan & Pemanfaatan AP	Rp 609.036.000
	1.20.10.4.1.1.4.07	Pendapatan Denda Pajak	Rp 1.074.060.000
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp 32.942.251.000</b>

Sumber : Data Laporan Realisasi Penerimaan Samsat Tana Toraja, 2022

**Tabel 4.4**  
**Laporan Target Pokok**  
**Bulan Desember 2020 s/d 2021**

<b>Tahun</b>	<b>No.Rec</b>	<b>Uraian</b>	<b>Target Pokok</b>
2020	1.20.10.4.1.1.01	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp 17.089.597.000
	1.20.10.4.1.1.03	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp 7.476.228.000
	1.20.10.4.1.1.06.01	Pajak Pengambilan & Pemanfaatan AP	Rp 352.049.000
	1.20.10.4.1.1.4.07	Pendapatan Denda Pajak	Rp 1.189.128.000
	<b>Jumlah</b>		
2021	1.20.10.4.1.1.01	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp 21.200.245.000
	1.20.10.4.1.1.03	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp 10.526.429.000
	1.20.10.4.1.1.06.01	Pajak Pengambilan & Pemanfaatan AP	Rp 687.829.000
	1.20.10.4.1.1.4.07	Pendapatan Denda Pajak	Rp 2.110.923.000
	<b>Jumlah</b>		

Sumber : Data Laporan Realisasi Penerimaan Samsat Tana Toraja

Data target pokok diatas memang diberlakukan pada kantor Samsat Tana Toraja. Berdasarkan laporan realisasi penerimaan pada bulan desember tahun 2018 target pokok yang ditetapkan senilai Rp 26.096.184.000 sedangkan pada bulan desember tahun 2019 target pokok yang ditetapkan naik dari tahun sebelumnya yaitu Rp 32.942.251.000. Kemudian pada bulan desember tahun 2020 target pokok yang ditetapkan menurun dari tahun sebelumnya yaitu senilai Rp 26.107.102.000 sedangkan pada tahun 2021 target pokok yang ditetapkan naik drastis senilai Rp 34.525.426.000 .

**Tabel 4.5**  
**Laporan Realisasi Penerimaan**  
**Bulan desember tahun 2018 s/d 2019**

<b>Tahun</b>	<b>No.Rec</b>	<b>Uraian</b>	<b>Target Pokok</b>	<b>Realisasi s/d Bln ini</b>
2018	1.20.10.4.1.1.01	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp 15.050.031.000	Rp 16.245.921.442
	1.20.10.4.1.1.03	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp 9.692.308.000	Rp 9.470.011.500
	1.20.10.4.1.1.06.01	Pajak Pengambilan & Pemanfaatan AP	Rp 643.819.000	Rp 558.918.540
	1.20.10.4.1.1.4.07	Pendapatan Denda Pajak	Rp 700.026.000	Rp 820.889.572
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp 26.096.184.000</b>	<b>Rp 27.095.441.054</b>
2019	1.20.10.4.1.1.01	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp 18.560.819.000	Rp 18.854.541.627
	1.20.10.4.1.1.03	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp 12.698.336.000	Rp 13.509.411.000
	1.20.10.4.1.1.06.01	Pajak Pengambilan & Pemanfaatan AP	Rp 609.036.000	Rp 507.843.343
	1.20.10.4.1.1.4.07	Pendapatan Denda Pajak	Rp 1.074.060.000	Rp 920.557.758
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp 32.942.251.000</b>	<b>Rp 33.792.353.728</b>

Sumber : Data Laporan Realisasi Penerimaan Samsat Tana Toraja, 2022

**Tabel 4.6**  
**Laporan Realisasi Penerimaan**  
**Bulan desember tahun 2020 s/d 2021**

<b>Tahun</b>	<b>No.Rec</b>	<b>Uraian</b>	<b>Target Pokok</b>	<b>Realisasi s/d Bln ini</b>
2020	1.20.10.4.1.1.01	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp 17.089.597.000	Rp 17.317.949.870
	1.20.10.4.1.1.03	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp 7.476.228.000	Rp 8.283.927.500
	1.20.10.4.1.1.06.01	Pajak Pengambilan & Pemanfaatan AP	Rp 352.049.000	Rp 454.548.278

	1.20.10.4.1.1.4.0 7	Pendapatan Denda Pajak	Rp 1.189.128.000	Rp 379.984.628
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp 26.107.102.000</b>	<b>Rp 26.436.410.276</b>
2021	1.20.10.4.1.1.01	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp 21.200.245.000	Rp 20.107.601.022
	1.20.10.4.1.1.03	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp 10.526.429.000	Rp 10.669.705.000
	1.20.10.4.1.1.06.01	Pajak Pengambilan & Pemanfaatan AP	Rp 687.829.000	Rp 1.275.406.579
	1.20.10.4.1.1.4.0 7	Pendapatan Denda Pajak	Rp 2.110.923.000	Rp 574.185.206
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp 34.525.426.000</b>	<b>Rp 32.626.897.807</b>

Sumber : Data Laporan Realisasi Penerimaan Samsat Tana Toraja, 2022

Berdasarkan pada bulan desember tahun 2018 target pokok yang ditetapkan sebesar Rp 26.096.184.000 kemudian yang terealisasi sebesar Rp 27.095.441.054 artinya pada bulan desember 2018 mengalami surplus/kenaikan. Kemudian pada bulan desember tahun 2019 target pokok yang ditetapkan sebesar Rp 32.942.251.000 kemudian yang terealisasi sebesar Rp 33.792.353.728 artinya pada bulan desember 2019 juga mengalami surplus/kenaikan.

Berdasarkan pada bulan desember tahun 2020 target pokok yang ditetapkan sebesar Rp 26.107.102.000 kemudian yang terealisasi sebesar Rp 26.436.410.276 artinya pada bulan desember 2020 mengalami surplus/kenaikan. Kemudian pada bulan desember tahun 2021 target pokok yang ditetapkan sebesar Rp 34.525.426.000 kemudian yang terealisasi sebesar Rp 32.626.897.807 artinya pada bulan desember 2021 mengalami defisit.

Berdasarkan laporan realisasi penerimaan Upt pendapatan Samsat Tana Toraja mulai dari tahun 2018 s/d 2020 mengalami surplus/ kenaikan, kemudian pada tahun 2021 mengalami defisit.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 Maret 2022 disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Samsat Tana Toraja berjalan dengan baik dapat dilihat dari sistem teknologi infrastruktur serta penyajian laporan keuangan yang ada pada kantor samsat berjalan dengan baik pula.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Pada era digital saat ini sistem informasi akuntansi sangatlah dibutuhkan dalam berbagai bidang untuk memudahkan para karyawan atau staff dalam melakukan pekerjaan. Sarana untuk meningkatkan kinerja lembaga atau perusahaan harus memiliki sistem teknologi informasi yang baik

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ini tidak lepas dari laporan keuangan yang ada pada samsat. Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan juga dalam mengatur laporan keuangan agar kinerja keuangan bisa berjalan dengan semestinya. Dijelaskan bahwa penerapan SIA khususnya pada teknologi dan infrastruktur serta penerapan SIA terhadap laporan keuangan berjalan dengan baik. Adapun mengenai laporan keuangan pada samsat tidak disajikan dalam bentuk neraca dan tidak dapat dinilai laba/rugi dikarenakan pada kantor samsat ini menggunakan target pokok realisasi sebagai laporan keuangan.

Berdasarkan laporan realisasi penerimaan UPT Pendapatan Samsat Tana Toraja mulai dari tahun 2018 s/d 2020 mengalami surplus/ kenaikan, kemudian pada tahun 2021 mengalami defisit.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 Maret 2022 disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Samsat Tana Toraja telah berjalan dengan baik dapat dilihat dari sistem teknologi infrastruktur serta penyajian laporan keuangan yang ada pada kantor samsat berjalan dengan baik pula.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah faktor-faktor lain mengenai sistem informasi akuntansi sehingga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi pihak Upt Samsat Tana Toraja sebaiknya terus memperbaharui sistem informasi akuntansi yang ada agar sistem yang digunakan bisa mengikuti perkembangan dan kebutuhan pegawai serta staff dikantor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, M Nurkholis. Andayani, Sari. 2021. **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderisasi.** Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, Vol. 14, No. 2, Desember 2021, pp. 193 – 203. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Admin, Dua. 2021. **Kinerja Keuangan Perusahaan: Cara Analisis, Indikator, dan Faktor.** Tersedia dari <https://www.rusdionoconsulting.com/kinerja-keuangan/>. (diakses tgl 17 Maret 2022).
- Ayu Rifka Sitoresmi. 2022. **Pengertian Informasi, Ciri-Ciri, Fungsi, dan Jenis-Jenisnya yang Perlu Diketahui.** Tersedia dari <https://hot.liputan6.com/read/4859329/pengertian-informasi-ciri-ciri-fungsi-dan-jenis-jenisnya-yang-perlu-diketahui>. (diakses tgl 22 Juni 2022).
- BPRD Sumatra Utara. 2020. **Unit Pelaksana Teknik (UPT) Samsat.** Tersedia dari <https://bprpd.sumutprov.go.id/website/story/bidang/unit-pelaksana-teknik-upt-samsat>. (diakses tgl 22 Maret 2022).
- Fahmi, Irham. 2018. **Pengantar Manajemen Keuangan.** Bandung: Alfabeta.
- Gagah Radhitya Widiaseño. 2021. **Belum Banyak yang Tahu, Begini Sejarah Nama Samsat yang Ada di Indonesia.** Tersedia dari <https://www.suara.com/otomotif/2021/09/27/114428/belum-banyak-yang-tahu-begini-sejarah-nama-samsat-yang-ada-di-indonesia>. (diakses tgl 19 Juni 2022).
- Gayatri Ayu Fardiaz. 2021. **Kinerja Keuangan: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Analisis, Penilaian Secara Lengkap.** Tersedia dari <https://daksanaya.id/arc14jun21>. (diakses tgl 22 Juni 2022).
- Gie. 2020. **Kinerja Keuangan: Pengertian, Penilaian Dan Fungsinya Bagi Sebuah Bisnis.** Tersedia dari <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-kinerja-keuangan/>. (Diakses tanggal 5 Maret 2022).



- Gie. 2020. **Sistem Informasi akuntansi: Arti, Bagian, dan Fungsinya dalam Bisnis.** Tersedia dari <https://accurate.id/akuntansi/sistem-informasi-akuntansi/>. (Diakses tanggal 6 Maret 2022).
- Husen Mulachela.2022. **Sistem Adalah Suatu Kesatuan, Berikut Teori dan Cirinya.** Tersedia dari <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61f37503ef773/sistem-adalah-suatu-kesatuan-berikut-teori-dan-cirinya>. (diakses tgl 22 Juni 2022).
- Kholida Qothrunnada. 2022. **Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Jenis, serta Pentingnya dalam Bisnis.** Tersedia dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5975058/akuntansi-pengertian-tujuan-fungsi-jenis-serta-pentingnya-dalam-bisnis>. (diakses tgl 22 Juni 2022).
- Kurnia Azizah. 2021. **Kepanjangan Samsat dan Fungsinya, Ketahui Layanan Online yang Tersedia.** Tersedia dari <https://www.merdeka.com/trending/kepanjangan-samsat-dan-fungsinya-ketahui-layanan-online-yang-tersedia-klm.html>. (diakses Tgl 24 Maret 2022).
- Lestari, Dwi Sartika. 2021. **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Bank Sulselbar Gowa.** Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- M. Prawiro.2020. **Pengertian Kinerja: Indikator, dan Faktor yang Mempengaruhi Kinerja.** Tersedia dari <maxmanroe.com/vid/karir/pengertian-kinerja.html>. (diakses tgl 26 Juni 2022).
- Muhammad Robith Adani. 2021. **Simak Informasi Menarik Seputar Sistem Informasi Akuntansi Pada Bisnis.** Tersedia dari <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/sistem-informasi-akuntansi/>. (Diakses tanggal 6 Maret 2021).

- Nugraha, Anggih Akbar. 2019. **Pengaruh Task Technology Fit dan Effectiveness Accounting Information System Terhadap Kualitas Kinerja Keuangan dengan Balanced Scorecard Sebagai Variabel Moderating**. STMIK Mekar Bekasi.
- Puspitaningtyas, Z. (2018). **Relevansi nilai informasi akuntansi dan manfaatnya bagi investor**. *J EKUITAS*, 16(2), 164-183.
- R. Ajen Ratna Mustika.2018. **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi dan Fungsinya**. Tersedia dari <https://www.finansialku.com/definisi-sistem-informasi-akuntansi/>. (diakses tgl 22 Juni 2022).
- Rina Hayati. 2021. **Pengertian Penelitian Komparatif, Ciri, Macam, Tujuan, Cara Menulis, dan Contohnya**. Tersedia dari <https://penelitianilmiah.com/penelitian-komparatif/>. (diakses Tgl 27 Maret 2022)
- Romney,Marshall.Steinbart 2018. **Accounting Information System**. Edisi Empat Belas. Italy: Pearson.
- Rustandi. Sofyan, yayan. 2021. **Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**. Jurnal Al Amar Vol.2 No.1, Januari 2021. Bandung: STIE Muhammadiyah Bandung.
- Suganda, Udan. 2021. **Pengaruh Teknologi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5 No. 1 tahun 2021.Bandung: STIE Dharma Negara.
- Sumartini, Bibit. 2021. **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Karangkembang**. ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online) Hal. 8568-8579 Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021. Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Bandung.

Tiyas. 2022. **Materi dasar Akuntansi.** Tersedia dari <https://www.yuksinau.id/akuntansi/>. (diakses tgl 22 Juni 2022).

Zulfah, Indana. Wahyuni, Sri. Nurfazah, Arina. 2017. **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara.** Jurnal Akuntansi dan Pembangunan Vol.3 No.2. STIE Lhokseumawe.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Surat Izin Meneliti



# UNIVERSITAS BOSOWA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A. 181 /FEB/UNIBOS/III/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

**Pimpinan Kantor Samsat Tana Toraja**

Di, -

Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Irayani Indah Putri  
 NIM : 45 18 013 020  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. Tlp/HP : 085 340 807 653

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

**“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan pada Kantor Samsat Tana Toraja”**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 10 Maret 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si.,  
 MH, NIDN. 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

## Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara



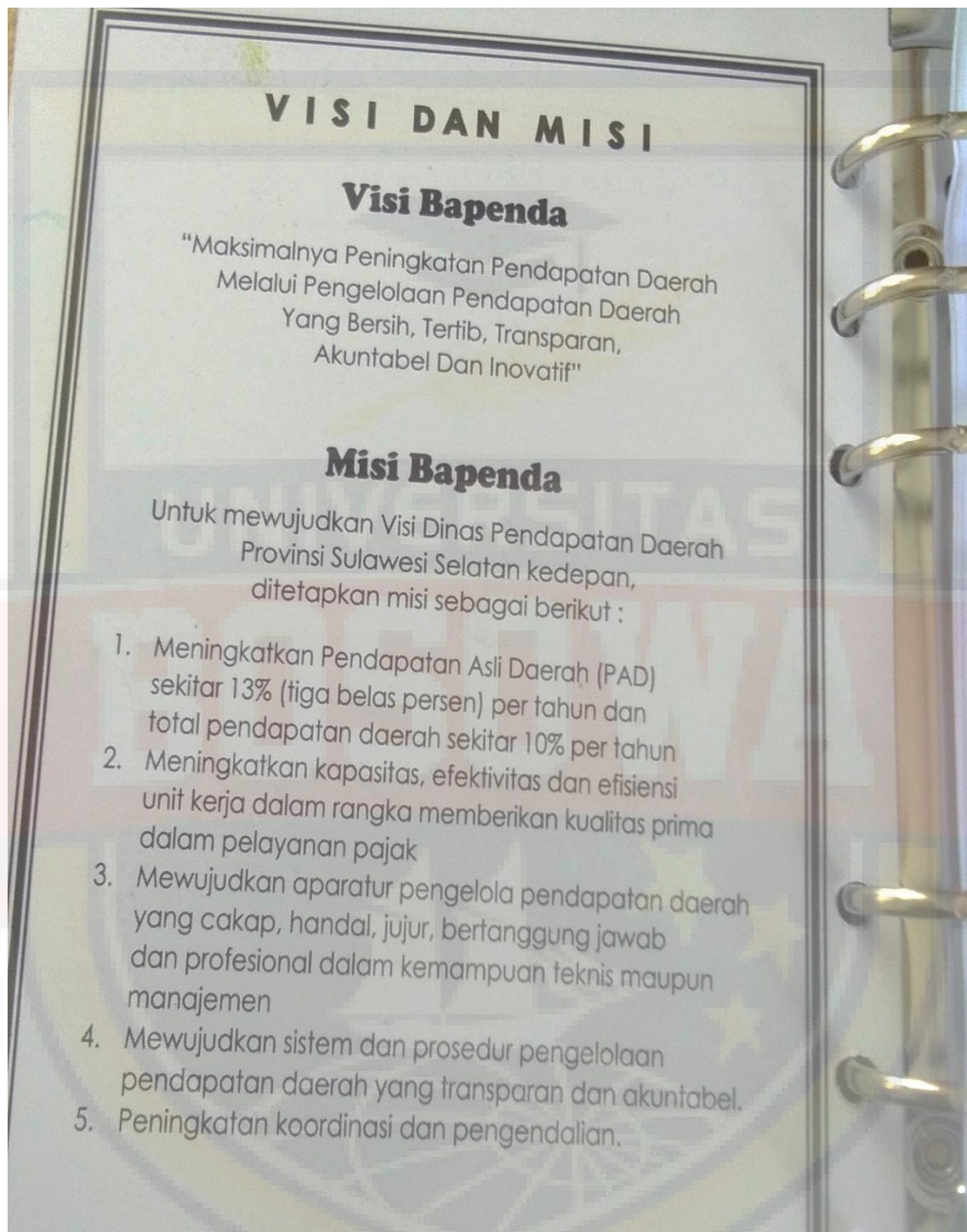
Sumber : Data diolah sendiri, 2022

## Lampiran 3 Struktur Organisasi



Sumber : Kantor Samsat Tana Toraja, 2022

## Lampiran 4 Visi dan Misi Bapenda



Sumber : Kantor Samsat Tana Toraja, 2022



Lampiran 5 Laporan Realisasi Penerimaan UPT Pendapatan Samsat Tana Toraja tahun 2018

NO.REC	URAIAN	REALISASI BULAN LALU				REALISASI S.D BULAN INI	%	BULAN LALU	BULAN INI	SD/Bln Int
		TARGET POKOK	3	4	5					
		3	4	5	6					
1.20.10.4.1.1.01	PAJAK KENDARAAN BERMOTOR	15,060,031,000	14,519,952,279	1,073,454,313	652,214,850	16,245,621,442	107.87	25,900	2,725	28,625
1.20.10.4.1.1.01.01	A-1 Sedan,Jeep Station Wagon (Pribadi)	5,613,520,000	5,613,136,300	385,780,500	419,401,875	6,418,318,675	114.34	2,918	378	3,296
1.20.10.4.1.1.01.02	A-2 Sedan,Jeep Station Wagon (Umum)	259,477,000	211,695,825	19,502,438	-	231,198,263	89.10	153	15	168
1.20.10.4.1.1.01.03	B-1 Bus,Micro bus (Pribadi)	47,759,000	65,757,775	2,902,500	-	68,660,275	143.76	24	1	25
1.20.10.4.1.1.01.04	B-2 Bus,Micro bus (Umum)	111,474,000	138,591,738	8,836,500	-	147,428,238	132.25	43	3	46
1.20.10.4.1.1.01.05	C-1 Truk,Pick Up (Pribadi)	4,290,652,000	4,093,269,070	261,453,525	125,732,475	4,480,455,070	104.42	1,787	154	1,941
1.20.10.4.1.1.01.06	C-2 Truk,Pick Up (Umum)	197,999,000	111,841,600	13,305,500	-	125,147,100	63.21	26	3	29
1.20.10.4.1.1.01.07	D-1 Kendararaan khusus (Pribadi)	4,025,000	3,815,434	-	-	3,815,434	94.79	3	0	3
1.20.10.4.1.1.01.09	E Sepeda Motor,Scooter (Pribadi)	4,191,255,000	3,970,717,725	300,766,500	107,080,500	4,378,564,725	104.47	19,865	1,960	21,825
1.20.10.4.1.1.01.10	A-3 Sedan,Jeep Station Wagon (Dinas)	174,230,000	149,795,000	39,908,875	-	189,703,875	108.88	156	36	192
1.20.10.4.1.1.01.11	B-3 Bus,Micro bus (Dinas)	8,535,000	4,133,375	2,214,500	-	6,347,875	74.37	5	2	7
1.20.10.4.1.1.01.12	C-3 Truk,Pick Up (Dinas)	71,024,000	81,259,225	28,648,975	-	109,908,200	154.75	57	18	75
1.20.10.4.1.1.01.14	D-3 Kendararaan khusus (Dinas)	23,054,000	15,089,212	-	-	15,089,212	65.45	16	0	16
1.20.10.4.1.1.01.13	E-3 Sepeda Motor,Scooter (Dinas)	67,027,000	60,850,000	10,134,500	-	70,984,500	105.90	847	155	1,002
1.20.10.4.1.1.03	BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR	9,692,308,000	8,254,610,500	1,215,401,000	-	9,470,011,500	97.71	3,612	375	3,617
1.20.10.4.1.1.03.01	A-1 Sedan,Jeep Station Wagon (Pribadi)	1,991,538,000	1,733,375,000	409,040,000	-	2,142,415,000	107.58	241	38	241
1.20.10.4.1.1.03.02	A-2 Sedan,Jeep Station Wagon (Umum)	8,475,000	11,190,000	-	-	11,190,000	132.04	12	0	12
1.20.10.4.1.1.03.03	B-1 Bus,Micro bus (Pribadi)	55,898,000	59,750,000	-	-	59,750,000	106.89	7	0	7
1.20.10.4.1.1.03.04	B-2 Bus,Micro bus (Umum)	124,069,000	162,120,000	-	-	162,120,000	130.67	3	0	3
1.20.10.4.1.1.03.05	C-1 Truk,Pick Up (Pribadi)	1,515,595,000	1,640,305,000	148,860,000	-	1,789,165,000	118.05	384	24	384
1.20.10.4.1.1.03.06	C-2 Truk,Pick Up (Umum)	-	28,430,000	45,800,000	-	74,230,000	#DIV/0!	2	1	2
1.20.10.4.1.1.03.07	D-1 Kendararaan khusus (Pribadi)	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
1.20.10.4.1.1.03.09	E Sepeda Motor,Scooter (Pribadi)	4,620,634,000	3,763,203,000	440,421,000	-	4,203,624,000	90.98	2,737	303	2,737
1.20.10.4.1.1.03.10	A-3 Sedan,Jeep Station Wagon (Dinas)	631,252,000	263,300,000	133,400,000	-	396,700,000	62.84	11	4	11
1.20.10.4.1.1.03.11	B-3 Bus,Micro bus (Dinas)	14,140,000	-	-	-	-	0.00	0	0	0
1.20.10.4.1.1.03.12	C-3 Truk,Pick Up (Dinas)	436,717,000	253,070,000	32,600,000	-	285,670,000	65.41	9	1	10
1.20.10.4.1.1.03.14	D-3 Kendararaan khusus (Dinas)	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
1.20.10.4.1.1.03.13	E-3 Sepeda Motor,Scooter (Dinas)	293,990,000	339,867,500	5,280,000	-	345,147,500	117.40	206	4	210
1.20.10.4.1.1.06.01	PAJAK PENGAMBILAN DAN PEMANFAATAN AP	643,819,000	508,435,296	50,483,244	-	558,918,540	86.81	-	-	-
PDAM		20,296,000	25,482,866	8,405,364	-	33,888,230	166.97	0	0	0
PT MALEA ENERGI		592,675,000	386,856,690	36,748,320	-	423,605,010	71.47	0	0	0
PT FUTURA		30,848,000	96,095,740	5,329,560	-	101,425,300	328.79	0	0	0
1.20.10.4.1.1.4.07	PENDAPATAN DENDA PAJAK	700,026,000	731,950,689	51,221,247	37,717,636	820,889,572	117.27	11,091	1,333	12,424
1.20.10.4.1.1.4.07.01	Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor	605,031,000	672,479,169	48,411,987	37,717,636	758,608,792	125.38	10,663	1,309	11,972
1.20.10.4.1.1.4.07.02	Pendapatan Denda Pajak BBH KB	94,995,000	59,471,520	2,809,260	-	62,280,780	65.56	428	24	452
JUMLAH		26,096,184,000	24,014,948,764	2,390,559,804	689,932,486	27,095,441,054	103.83	29,512	3,100	32,242

Makale, 31 Desember 2018

Bendahara, Penerima Pembantu

Aldhi Allun,S,STP,M.Si

Nip.19840812.200312.1.001

Mengetahui

Kepala UPTP WII Tana Toraja

Dra.Emy Sakka Lehang

Nin.19650114.199401.2.001

Sumber : Kantor Samsat Tana Toraja, 2022

## Laporan Realisasi Penerimaan UPT Pendapatan Samsat Tana Toraja tahun 2019

NO.REC	URAIAN	TARGET POKOK	REALISASI BILIN LALU		REALISASI BULAN INI		JUALAH	REALISASI S.D BULAN INI		%	BULAN LALU	BULAN INI	SD/Bln Ini
			3	4	5	6		7	8				
1.20.10.4.1.1.01	PAJAK KENDARAAN BERMOTOR	18,560,819,000	17,042,446,927	1,189,772,525	1,882,094,700	18,854,541,627	101.58	29,244	2,870	10	421	3,697	11
1.20.10.4.1.1.01.01	A-1 Sedan,Jeep,Station Wagon (Pribadi)	7,292,778,000	6,786,446,874	475,938,750	390,539,625	16,117,250	105.16	7,669,037,499	105.16	101.58	3,276	421	3,697
1.20.10.4.1.1.01.02	A-2 Sedan,Jeep,Station Wagon (Umum)	245,811,000	216,850,675	30,618,000	-	30,618,000	100.67	247,468,675	100.67	101.58	148	12	160
1.20.10.4.1.1.01.03	B-1 Bus, Micro bus (Pribadi)	93,982,000	99,601,438	2,789,625	-	2,789,625	108.95	102,391,063	108.95	101.58	33	1	34
1.20.10.4.1.1.01.04	B-2 Bus, Micro bus (Umum)	107,272,000	94,893,693	5,762,000	-	5,762,000	93.83	100,655,693	93.83	101.58	37	2	39
1.20.10.4.1.1.01.05	C-1 Truk, Pick Up (Pribadi)	4,973,999,000	4,515,560,400	287,618,250	112,466,400	3,299,400	98.89	4,918,944,450	98.89	101.58	1,896	161	2,057
1.20.10.4.1.1.01.06	C-2 Truk, Pick Up (Umum)	193,732,000	160,719,000	12,424,100	-	12,424,100	89.37	173,143,100	89.37	101.58	29	3	32
1.20.10.4.1.1.01.07	D-1 Kendaraan khusus (Pribadi)	5,219,000	3,815,434	-	-	-	73.11	3,815,434	73.11	101.58	3	0	3
1.20.10.4.1.1.01.09	E Sepeda Motor, Scooter (Pribadi)	5,211,520,000	4,755,263,700	330,786,000	96,175,500	3,729,000	99.51	5,185,954,200	99.51	101.58	22,571	2,065	24,636
1.20.10.4.1.1.01.10	A-3 Sedan,Jeep,Station Wagon (Dinas)	224,690,000	209,798,875	20,711,250	-	20,711,250	102.59	230,510,125	102.59	101.58	172	22	194
1.20.10.4.1.1.01.11	B-3 Bus, Micro bus (Dinas)	5,286,000	5,052,500	1,026,625	-	1,026,625	115.00	6,079,125	115.00	101.58	6	1	7
1.20.10.4.1.1.01.12	C-3 Truk, Pick Up (Dinas)	113,318,000	105,856,125	10,341,425	-	10,341,425	102.54	116,197,550	102.54	101.58	69	6	75
1.20.10.4.1.1.01.14	D-3 Kendaraan khusus (Dinas)	20,640,000	15,089,212	-	-	-	73.11	15,089,212	73.11	101.58	16	0	16
1.20.10.4.1.1.01.13	E-3 Sepeda Motor, Scooter (Dinas)	72,572,000	73,499,001	11,756,500	-	11,756,500	117.48	85,255,501	117.48	101.58	988	176	1,164
1.20.10.4.1.1.03	BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR	12,698,336,000	12,113,702,000	1,395,709,000	-	1,395,709,000	106.39	13,509,411,000	106.39	101.58	4,862	448	5,310
1.20.10.4.1.1.03.01	A-1 Sedan,Jeep,Station Wagon (Pribadi)	3,763,174,000	3,451,820,000	519,320,000	-	519,320,000	59.00	3,971,140,000	59.00	101.58	349	41	390
1.20.10.4.1.1.03.02	A-2 Sedan,Jeep,Station Wagon (Umum)	19,466,000	15,822,000	-	-	-	2.00	15,822,000	2.00	101.58	21	0	21
1.20.10.4.1.1.03.03	B-1 Bus, Micro bus (Pribadi)	42,985,000	78,650,000	17,300,000	-	17,300,000	2.00	95,950,000	2.00	101.58	6	1	7
1.20.10.4.1.1.03.04	B-2 Bus, Micro bus (Umum)	53,915,000	40,200,000	-	-	-	0.00	40,200,000	0.00	101.58	3	0	3
1.20.10.4.1.1.03.05	C-1 Truk, Pick Up (Pribadi)	1,958,068,000	1,735,550,000	223,590,000	-	223,590,000	53.00	1,959,140,000	53.00	101.58	280	34	314
1.20.10.4.1.1.03.06	C-2 Truk, Pick Up (Umum)	-	-	-	-	-	0.00	-	0.00	101.58	0	0	0
1.20.10.4.1.1.03.07	D-1 Kendaraan khusus (Pribadi)	-	-	-	-	-	0.00	-	0.00	101.58	0	0	0
1.20.10.4.1.1.03.09	E Sepeda Motor, Scooter (Pribadi)	6,385,697,000	5,998,080,000	545,719,000	-	545,719,000	651.00	6,543,799,000	651.00	101.58	4,048	368	4,416
1.20.10.4.1.1.03.10	A-3 Sedan,Jeep,Station Wagon (Dinas)	520,240,000	411,800,000	26,200,000	-	26,200,000	6.00	438,000,000	6.00	101.58	16	1	17
1.20.10.4.1.1.03.11	B-3 Bus, Micro bus (Dinas)	-	-	-	-	-	0.00	-	0.00	101.58	0	0	0
1.20.10.4.1.1.03.12	C-3 Truk, Pick Up (Dinas)	221,159,000	199,900,000	62,200,000	-	62,200,000	0.00	256,100,000	0.00	101.58	6	2	8
1.20.10.4.1.1.03.14	D-3 Kendaraan khusus (Dinas)	-	-	-	-	-	0.00	-	0.00	101.58	0	0	0
1.20.10.4.1.1.03.13	E-3 Sepeda Motor, Scooter (Dinas)	233,632,000	187,880,000	1,380,000	-	1,380,000	16.00	189,260,000	16.00	101.58	133	1	134
1.20.10.4.1.1.06-01	PAJAK PENGAMBILAN DAN PEMANFAATAN/AP	609,036,000	495,169,507	12,673,836	-	12,673,836	83.38	507,843,343	83.38	101.58	-	-	-
	PDAM	37,681,000	33,863,892	7,393,116	-	7,393,116	109.49	41,257,008	109.49	101.58	-	-	-
	PT.MALEA ENERGI	428,160,000	330,535,190	-	-	-	77.20	330,535,190	77.20	101.58	-	-	-
	PT.FUTURA	143,195,000	130,770,425	5,280,720	-	5,280,720	95.01	136,051,145	95.01	101.58	-	-	-
1.20.10.4.1.1.4.07	PENDAPATAN DENDA PAJAK	1,074,060,000	846,738,550	46,871,586	25,591,253	1,356,369	85.71	920,557,758	85.71	101.58	1,338	14,975	14,975
1.20.10.4.1.1.4.07.01	Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor	914,973,000	802,642,650	44,466,646	25,591,253	1,356,369	95.53	874,056,918	95.53	101.58	1,304	14,505	14,505
1.20.10.4.1.1.4.07.02	Pendapatan Denda Pajak BBNH/KB	159,087,000	44,095,900	2,404,940	-	2,404,940	29.23	46,500,840	29.23	101.58	436	34	470
	JUMLAH	32,942,251,000	30,498,056,984	2,645,026,947	624,772,778	24,497,019	102.58	33,792,353,728	102.58	101.58	47,743	3,318	52,399

Mengetahui

Kepala UPTP WII, Tana Toraja

Dra. Emy Sakka Lebang  
Nip.19650114 199401 2 001

Makale, Desember 2019

Bendahara Penerima Pembantu

Malsary Biringknae, SE  
Nip.19810108 201212 2 004

Sumber : Kantor Samsat Tana Toraja

## Laporan Realisasi Penerimaan UPT Pendapatan Samsat Tana Toraja tahun 2020

REALISASI PENERIMAAN UPT PENDAPATAN WIL. TANA TORAJA  
BULAN DESEMBER - TA. 2020

NO.REC	URAIAN	TARGET POKOK	REALISASI BLN LALU				REALISASI BULAN INI			REALISASI S.D BULAN INI	%	BULAN LALU	BULAN INI	SD/Bln Ini
			3	4	5	6	LINK	E-SAMSAT	JUMLAH					
1.20.10.4.1.1.01	<b>PAJAK KENDARAAN BERMOTOR</b>	<b>17,089,597,000</b>	<b>15,395,230,645</b>	<b>1,313,107,315</b>	<b>609,406,410</b>	<b>205,500</b>	<b>1,922,719,225</b>	<b>17,317,949,870</b>	<b>101.34</b>	<b>25,566</b>	<b>2,805</b>	<b>28,371</b>		
1.20.10.4.1.1.01.01	A-1 Sedan,Jeep,Station Wagon (Pribadi)	7,175,293,000	6,455,057,835	529,357,500	412,932,380	-	942,889,880	7,397,347,715	103.09	3,245	438	3,683		
1.20.10.4.1.1.01.02	A-2 Sedan,Jeep,Station Wagon (Umum)	801,111,000	170,094,200	11,828,000	-	-	11,828,000	181,922,200	90.46	46	7	137		
1.20.10.4.1.1.01.03	B-1 Bus, Micro bus (Pribadi)	83,197,000	87,338,415	-	6,221,560	-	6,221,560	93,559,975	112.46	27	2	29		
1.20.10.4.1.1.01.04	B-2 Bus, Micro bus (Umum)	85,548,000	82,571,230	39,915,425	-	-	39,915,425	122,486,655	143.18	34	5	39		
1.20.10.4.1.1.01.05	C-1 Truk, Pick Up (Pribadi)	4,583,114,000	4,127,301,776	352,986,000	87,383,970	-	440,369,970	4,567,671,746	99.66	1,640	184	1,824		
1.20.10.4.1.1.01.06	C-2 Truk, Pick Up (Umum)	115,332,000	101,621,000	11,544,000	-	-	11,544,000	113,165,000	98.12	23	3	26		
1.20.10.4.1.1.01.07	D-1 Kendaraan khusus (Pribadi)	3,816,000	3,815,434	-	-	-	-	3,815,434	99.99	3	0	3		
1.20.10.4.1.1.01.09	E Sepeda Motor, Scooter (Pribadi)	4,518,263,000	4,071,646,650	327,843,000	102,868,500	205,500	430,317,000	4,502,563,650	99.65	19,557	1,995	21,552		
1.20.10.4.1.1.01.10	A-3 Sedan, Jeep, Station Wagon (Dinas)	165,668,000	146,795,250	27,735,750	-	-	27,735,750	174,531,000	105.35	144	30	174		
1.20.10.4.1.1.01.11	B-3 Bus, Micro bus (Dinas)	11,157,000	8,906,385	1,026,630	-	-	1,026,630	9,933,015	89.03	8	1	9		
1.20.10.4.1.1.01.12	C-3 Truk, Pick Up (Dinas)	93,656,000	90,793,120	1,736,010	-	-	1,736,010	92,529,130	98.80	58	3	61		
1.20.10.4.1.1.01.14	D-3 Kendaraan khusus (Dinas)	53,442,000	49,289,350	9,135,000	-	-	9,135,000	58,424,350	#DIV/0!	0	0	834		
1.20.10.4.1.1.01.13	E-3 Sepeda Motor, Scooter (Dinas)	7,476,228,000	7,289,107,500	994,820,000	-	-	994,820,000	8,283,927,500	110.80	3,094	344	3,438		
1.20.10.4.1.1.03.01	<b>BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR</b>	<b>2,173,342,000</b>	<b>2,149,580,000</b>	<b>331,710,000</b>	<b>255,000</b>	<b>255,000</b>	<b>331,710,000</b>	<b>2,481,290,000</b>	<b>114.17</b>	<b>259</b>	<b>28</b>	<b>287</b>		
1.20.10.4.1.1.03.02	A-1 Sedan, Jeep, Station Wagon (Pribadi)	6,954,000	6,106,000	255,000	-	-	255,000	6,361,000	91.47	11	1	12		
1.20.10.4.1.1.03.03	A-2 Sedan, Jeep, Station Wagon (Umum)	9,930,000	8,720,000	-	-	-	-	8,720,000	87.81	4	0	4		
1.20.10.4.1.1.03.04	B-1 Bus, Micro bus (Pribadi)	601,000	528,000	94,800,000	-	-	94,800,000	95,328,000	15861.56	1	3	4		
1.20.10.4.1.1.03.05	B-2 Bus, Micro bus (Umum)	1,504,582,000	1,359,140,000	137,500,000	-	-	137,500,000	1,496,640,000	99.47	414	25	439		
1.20.10.4.1.1.03.06	C-1 Truk, Pick Up (Pribadi)	6,730,000	5,910,000	-	-	-	-	5,910,000	87.82	3	0	3		
1.20.10.4.1.1.03.07	C-2 Truk, Pick Up (Umum)	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0		
1.20.10.4.1.1.03.09	D-1 Kendaraan khusus (Pribadi)	3,530,215,000	3,530,576,500	426,925,000	-	-	426,925,000	3,957,501,500	112.10	2,360	284	2,644		
1.20.10.4.1.1.03.10	E Sepeda Motor, Scooter (Pribadi)	79,489,000	84,200,000	-	-	-	-	84,200,000	105.93	4	0	4		
1.20.10.4.1.1.03.11	A-3 Sedan, Jeep, Station Wagon (Dinas)	100,444,000	88,200,000	-	-	-	-	88,200,000	#DIV/0!	0	0	0		
1.20.10.4.1.1.03.12	B-3 Bus, Micro bus (Dinas)	63,941,000	56,147,000	3,630,000	-	-	3,630,000	59,777,000	93.49	34	3	37		
1.20.10.4.1.1.03.13	D-3 Kendaraan khusus (Dinas)	352,049,000	374,495,768	80,112,510	-	-	80,112,510	454,548,278	129.12	-	-	-		
1.20.10.4.1.1.06.01	<b>PAJAK PENGAMBILAN DAN PEMANFAATAN AP</b>	<b>23,423,000</b>	<b>32,154,522</b>	<b>3,479,760</b>	<b>3,479,760</b>	<b>3,479,760</b>	<b>3,479,760</b>	<b>35,634,282</b>	<b>152.13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		
	PDAM	161,690,000	204,961,256	66,741,890	-	-	66,741,890	271,703,146	168.04	-	-	-		
	PT. MALEA ENERGI	166,936,000	137,319,990	9,890,860	-	-	9,890,860	147,210,850	88.18	-	-	-		
	PT FUTURA	1,189,128,000	362,128,898	11,290,200	6,565,530	-	17,855,730	379,984,628	31.95	4,800	289	5,089		
1.20.10.4.1.1.4.07	<b>PENDAPATAN DENDA PAJAK</b>	<b>1,058,887,000</b>	<b>318,626,958</b>	<b>11,015,200</b>	<b>6,565,530</b>	<b>11,015,200</b>	<b>17,560,730</b>	<b>336,207,688</b>	<b>31.75</b>	<b>4,485</b>	<b>286</b>	<b>4,771</b>		
1.20.10.4.1.1.4.07.01	Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor	130,241,000	43,501,940	275,000	-	-	275,000	43,776,940	33.61	315	3	318		
1.20.10.4.1.1.4.07.02	Pendapatan Denda Pajak BBN-KB	26,107,902,000	23,420,902,811	2,399,330,025	615,971,940	205,500	3,015,507,465	26,436,430,276	101.26	33,460	3,438	36,898		
<b>JUMLAH</b>														

Makale, 30 Desember 2020  
Bendahara Penerima PembantuMalsary Biringkanac,SE  
Nip.19810108.201212.2.004Mengetahui  
Kepala UPTP Wil. Tana Toraja  
Dra. Emy Sakka Lebang  
Nip.19650114.199401.2.001

Sumber : Kantor Samsat Tana Toraja, 2022

## Laporan Realisasi Penerimaan UPT Pendapatan Samsat Tana Toraja tahun 2021

LAPORAN REALISASI PENERIMAAN UPT PENDAPATAN WIL. TANA TORAJA  
BULAN DESEMBER - TA. 2021

NO. REC	URAIAN	TARGET POKOK	REALISASI BUN LALU	SAMSAT	REALISASI BULAN INI	JUWLAH	REALISASI S.D BULAN INI	%	BULAN LALU	BULAN INI	SD/Bln Ini
		3	4	5	8	9	10				
4.1.01.01.01.0001	PAJAK KENDARAAN BERMOTOR	21.200.245.000	17.697.994.733	2.382.524.275	-	2.409.606.289	20.107.601.022	94,35	26.892	3.769	30,161
4.1.01.01.01.0002	PKB Mobil Penumpang Sedan	22.964.000	17.635.032	1.424.114	-	1.424.114	19.059.146	83,00	11	3	14
4.1.01.01.01.0003	PKB Mobil Penumpang Sedan Pribadi	20.751.000	15.974.532	1.424.114	-	1.424.114	17.398.646	83,84	10	3	13
4.1.01.01.01.0004	PKB Mobil Penumpang Sedan Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.01.01.01.0005	PKB Mobil Penumpang Sedan Pemerintah Daerah	2.213.000	1.660.500	-	-	-	1.660.500	94,99	234	45	279
4.1.01.01.01.0006	PKB Mobil Penumpang Jeep	864.158.000	687.957.288	132.986.897	-	132.986.897	820.864.185	95,26	218	43	261
4.1.01.01.02.0001	PKB Mobil Penumpang Jeep Pribadi	824.898.000	656.625.288	129.200.922	-	129.200.922	785.826.210	95,26	218	43	261
4.1.01.01.02.0002	PKB Mobil Penumpang Jeep Umum	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.01.01.02.0003	PKB Mobil Penumpang Jeep Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.01.01.02.0004	PKB Mobil Penumpang Jeep Pemerintah Daerah	39.260.000	31.332.000	3.705.975	-	3.705.975	35.037.975	89,27	16	2	18
4.1.01.01.03.0001	PKB Mobil Penumpang Mini Bus	8.800.892.000	7.344.771.683	1.139.963.345	-	1.139.963.345	8.484.735.028	96,41	3.741	550	4.291
4.1.01.01.03.0002	PKB Mobil Penumpang Mini Bus Pribadi	8.417.320.000	7.038.378.902	1.099.781.413	-	1.099.781.413	8.138.160.315	96,68	3.489	513	3.982
4.1.01.01.03.0003	PKB Mobil Penumpang Mini Bus Umum	180.270.000	142.790.969	15.573.998	-	15.573.998	158.364.967	87,85	112	10	122
4.1.01.01.03.0004	PKB Mobil Penumpang Mini Bus Pemerintah Pusat	1.483.000	1.113.000	-	-	-	1.113.000	75,05	2	0	2
4.1.01.01.03.0005	PKB Mobil Penumpang Mini Bus Pemerintah Daerah	201.819.000	162.488.812	24.607.934	-	24.607.934	187.096.746	92,67	158	27	185
4.1.01.01.04.0001	PKB Mobil Penumpang Bus Microbus Pribadi	136.251.000	115.632.000	24.359.261	-	24.359.261	139.991.261	102,75	44	8	52
4.1.01.01.04.0002	PKB Mobil Penumpang Bus Microbus Umum	97.952.000	84.250.327	15.605.836	-	15.605.836	99.856.163	101,94	26	5	31
4.1.01.01.04.0003	PKB Mobil Penumpang Bus Microbus Pemerintah Pusat	27.009.000	22.910.663	7.752.461	-	7.752.461	30.663.124	113,53	11	2	13
4.1.01.01.04.0004	PKB Mobil Penumpang Bus Microbus Pemerintah Daerah	1.003.000	752.500	-	-	-	752.500	75,02	1	0	1
4.1.01.01.05.0001	PKB Mobil Penumpang Bus Pribadi	10.287.000	7.718.510	1.000.964	-	1.000.964	8.719.474	84,71	6	1	7
4.1.01.01.05.0002	PKB Mobil Penumpang Bus Umum	37.225.000	34.121.670	2.602.958	-	2.602.958	36.724.628	98,66	12	1	13
4.1.01.01.05.0003	PKB Mobil Penumpang Bus Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.01.01.05.0004	PKB Mobil Penumpang Bus Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.01.01.06.0001	PKB Mobil Barang/Beban Pick-Up	1.227.037.000	1.013.972.684	146.601.672	-	146.601.672	1.160.574.356	94,58	512	66	578
4.1.01.01.06.0002	PKB Mobil Barang/Beban Pick-Up Pribadi	1.133.471.000	935.687.051	132.205.185	-	132.205.185	1.067.892.236	94,21	457	57	514
4.1.01.01.06.0003	PKB Mobil Barang/Beban Pick-Up Umum	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.01.01.06.0004	PKB Mobil Barang/Beban Pick-Up Pemerintah Pusat	93.566.000	78.285.633	14.396.487	-	14.396.487	92.682.120	84,64	55	9	64
4.1.01.01.06.0005	PKB Mobil Barang/Beban Pick-Up Pemerintah Daerah	4.088.477.000	3.402.611.563	342.295.525	-	342.295.525	3.744.907.088	91,59	1.222	124	1.346
4.1.01.01.07.0001	PKB Mobil Barang/Beban Light Truck	4.003.249.000	3.338.362.313	327.882.148	-	327.882.148	3.666.244.461	91,58	1.207	121	1.328
4.1.01.01.07.0002	PKB Mobil Barang/Beban Light Truck Umum	83.020.000	62.292.750	14.413.377	-	14.413.377	76.706.127	92,39	13	3	16
4.1.01.01.07.0003	PKB Mobil Barang/Beban Light Truck Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.01.01.07.0004	PKB Mobil Barang/Beban Light Truck Pemerintah Daerah	2.608.000	1.956.500	68.048.787	-	68.048.787	1.956.500	74,64	2	0	2
4.1.01.01.08.0001	PKB Mobil Barang/Beban Truck Pribadi	636.134.000	568.503.976	68.048.787	-	68.048.787	665.394.277	104,28	96	18	114
4.1.01.01.08.0002	PKB Mobil Barang/Beban Truck Umum	615.716.000	543.056.151	68.048.787	-	68.048.787	611.104.938	99,25	86	11	97
4.1.01.01.08.0003	PKB Mobil Barang/Beban Truck Pemerintah Pusat	11.253.000	13.310.700	-	-	-	13.310.700	118,29	3	0	3
4.1.01.01.08.0004	PKB Mobil Barang/Beban Truck Pemerintah Daerah	9.165.000	12.137.125	26.831.514	-	26.831.514	38.968.639	141,71	7	7	14
4.1.01.01.09.0001	PKB Mobil Barang/Beban Blind Van Pribadi	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.01.01.09.0002	PKB Mobil Barang/Beban Blind Van Umum	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.01.01.09.0003	PKB Mobil Barang/Beban Blind Van Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.01.01.09.0004	PKB Mobil Barang/Beban Blind Van Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.01.01.10.0001	PKB Sepeda Motor Roda Dua Pribadi	5.385.502.000	4.496.795.575	524.321.716	-	524.321.716	5.021.117.291	95,23	21.011	2.453	23.464
4.1.01.01.10.0002	PKB Sepeda Motor Roda Dua Umum	5.287.944.000	4.419.965.169	512.942.894	-	512.942.894	4.932.906.063	93,29	20.069	2.269	22.338
4.1.01.01.10.0003	PKB Sepeda Motor Roda Dua Pemerintah Pusat	1.803.000	1.398.825	343.201	-	343.201	1.742.026	96,62	16	7	23
4.1.01.01.10.0004	PKB Sepeda Motor Roda Dua Pemerintah Daerah	95.795.000	75.431.581	11.035.621	-	11.035.621	86.467.202	90,30	926	177	1.103

Sumber : Kantor Samsat Tana Toraja, 2022

4.1.01.01.11	PKB Sepeda Motor Roda Tiga	1,205,000	904,050	-	250,500	1,154,550	95,81	9	1	10
4.1.01.01.11.0001	PKB Sepeda Motor Roda Tiga Pribadi	316,000	237,000	-	-	237,000	75,000	1	0	1
4.1.01.01.11.0002	PKB Sepeda Motor Roda Tiga Umum	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.01.01.11.0003	PKB Sepeda Motor Roda Tiga Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.01.01.11.0004	PKB Sepeda Motor Roda Tiga Pemerintah Daerah	889,000	667,050	250,500	-	917,550	-	8	1	9
4.1.01.01.13	PKB BAHKUSUS - ALAT BERAT	-	15,089,212	-	-	15,089,212	-	16	0	16
4.1.01.01.11.0001	PKB Sepeda Motor Roda Tiga Pribadi	-	-	-	-	-	-	0	0	0
4.1.01.01.11.0002	PKB Sepeda Motor Roda Tiga Umum	-	-	-	-	-	-	0	0	0
4.1.01.01.11.0003	PKB Sepeda Motor Roda Tiga Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-	0	0	0
4.1.01.01.11.0004	PKB Sepeda Motor Roda Tiga Pemerintah Daerah	-	15,089,212	-	-	15,089,212	-	16	0	16
4.1.01.01.14	PKB MOBIL RODA 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.1.01.01.11.0001	PKB Sepeda Motor Roda Tiga Pribadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.1.01.01.11.0002	PKB Sepeda Motor Roda Tiga Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.1.01.01.11.0003	PKB Sepeda Motor Roda Tiga Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.1.01.01.11.0004	PKB Sepeda Motor Roda Tiga Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.1.01.02	BEA BALUR NAMA KENDARAAN BERMOTOR	10,526,229,000	9,503,785,000	1,165,920,000	-	1,165,920,000	101,36	3,624	462	4,086
4.1.01.02.01.0001	BBNKB Mobil Penumpang Sedan	6,935,000	4,950,000	-	-	4,950,000	82,02	4	0	4
4.1.01.02.02.0001	BBNKB Mobil Penumpang Jeep	830,687,000	719,630,000	80,650,000	-	80,650,000	96,34	29	2	31
4.1.01.02.03.0001	BBNKB Mobil Penumpang Mini Bus	3,423,508,000	3,056,607,000	300,100,000	-	300,100,000	98,05	323	14	337
4.1.01.02.04.0001	BBNKB Mobil Bus Microbus	116,905,000	95,900,000	-	-	95,900,000	82,03	5	0	5
4.1.01.02.05.0001	BBNKB Mobil Bus	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0
4.1.01.02.06.0001	BBNKB Mobil Barang/ Beban Pick Up	762,579,000	645,960,000	124,000,000	-	124,000,000	100,97	88	8	96
4.1.01.02.07.0001	BBNKB Mobil Barang/ Beban Light Truck	627,571,000	572,550,000	-	-	572,550,000	91,23	329	0	329
4.1.01.02.08.0001	BBNKB Mobil Barang/ Beban Truck	267,712,000	249,750,000	-	-	249,750,000	93,31	23	0	23
4.1.01.02.09.0001	BBNKB Mobil Barang/ Beban Blind Van	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0
4.1.01.02.10.0001	BBNKB Sepeda Motor Roda Dua	4,480,630,000	4,149,537,000	661,170,000	-	661,170,000	107,37	2,818	438	3,256
4.1.01.02.11.0001	BBNKB Sepeda Motor Roda Tiga	10,802,000	8,861,000	-	-	8,861,000	82,03	5	0	5
4.1.01.02.13.0002	BBNKB Kendaraan Khusus Alat Berat	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0
4.1.01.02.14.0001	BBNKB Mobil Roda Tiga	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0
4.1.01.04	PAJAK AIR PERKOTAAN	687,929,000	662,026,369	613,382,230	-	613,382,230	1,275,406,579	185,42	0	0
	PT.MALEA ENERGI	528,042,000	496,746,720	592,922,310	-	592,922,310	1,089,669,030	206,36	-	-
	PT FUTURA	117,263,000	125,570,583	16,941,280	-	16,941,280	142,511,863	121,53	-	-
	PDAM	42,524,000	39,707,046	3,518,640	-	3,518,640	43,225,686	101,65	-	-
4.1.04.12	PENDAPATAN DENDA PAJAK	2,110,923,000	567,820,596	6,364,610	-	6,364,610	574,185,206	21,20	9,054	57
4.1.04.12.01	Denda Pajak Kendaraan Bermotor	2,010,926,000	530,562,527	2,750,010	-	2,750,010	533,312,537	26,52	8,849	52
4.1.04.12.01.0001	Denda PKB Mobil Penumpang Sedan	3,390,000	870,430	-	-	870,430	25,68	6	0	6
4.1.04.12.01.0002	Denda PKB Mobil Penumpang Jeep	40,014,000	10,595,660	507,780	-	507,780	11,103,440	27,75	65	2
4.1.04.12.01.0003	Denda PKB Mobil Penumpang Mini Bus	627,550,000	161,910,578	1,239,540	-	1,239,540	163,150,118	26,00	1,145	10
4.1.04.12.01.0004	Denda PKB Mobil Bus Microbus	15,599,000	4,005,230	-	-	4,005,230	25,68	20	0	20
4.1.04.12.01.0005	Denda PKB Mobil Bus	689,000	176,880	-	-	176,880	25,67	2	0	2
4.1.04.12.01.0006	Denda PKB Mobil Barang/ Beban Pick Up	144,218,000	38,502,616	-	-	38,502,616	26,70	199	0	199
4.1.04.12.01.0007	Denda PKB Mobil Barang/ Beban Light Truck	498,746,000	132,272,335	242,190	-	242,190	132,514,525	26,57	477	2
4.1.04.12.01.0008	Denda PKB Mobil Barang/ Beban Truck	125,823,000	32,643,650	-	-	32,643,650	25,94	46	0	46
4.1.04.12.01.0009	Denda PKB Mobil Barang/ Beban Blind Van	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.04.12.01.0010	Denda PKB Sepeda Motor Roda Dua	554,667,000	147,446,918	760,500	-	760,500	148,207,418	26,72	6,865	38
4.1.04.12.01.0011	Denda PKB Sepeda Motor Roda Tiga	100,000	25,740	-	-	25,740	25,74	4	0	4
4.1.04.12.01.0013	Denda PKB Kendaraan Khusus Alat Berat	-	2,112,490	-	-	2,112,490	#DIV/0!	0	0	0
4.1.04.12.01.0014	Denda PKB Mobil Roda Tiga	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.04.12.01.0001	Denda BBNKB Mobil Penumpang Sedan	100,127,000	33,266,080	3,614,600	-	3,614,600	36,83	2	5	230
4.1.04.12.01.0002	Denda BBNKB Mobil Penumpang Jeep	421,000	332,200	-	-	332,200	32,11	2	0	2
4.1.04.12.01.0003	Denda BBNKB Mobil Penumpang Mini Bus	682,000	310,000	3,100,000	-	3,100,000	500,36	5	1	6
4.1.04.12.01.0004	Denda BBNKB Mobil Bus Microbus	51,455,000	17,044,200	378,000	-	378,000	33,86	51	1	52
4.1.04.12.01.0005	Denda BBNKB Mobil Bus	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0	0	0
4.1.04.12.01.0006	Denda BBNKB Mobil Barang/ Beban Pick Up	11,453,000	3,677,000	-	-	3,677,000	#DIV/0!	0	0	0
4.1.04.12.01.0007	Denda BBNKB Mobil Barang/ Beban Light Truck	18,405,000	5,982,600	-	-	5,982,600	32,11	16	0	16
4.1.04.12.01.0008	Denda BBNKB Mobil Barang/ Beban Truck	13,225,000	4,245,600	-	-	4,245,600	32,51	77	0	77
4.1.04.12.01.0009	Denda BBNKB Mobil Barang/ Beban Blind Van	-	-	-	-	-	32,10	7	0	7
4.1.04.12.01.0010	Denda BBNKB Sepeda Motor Roda Dua	4,309,000	1,905,880	136,600	-	136,600	#DIV/0!	0	0	0
4.1.04.12.01.0011	Denda BBNKB Sepeda Motor Roda Tiga	137,000	63,200	-	-	63,200	32,08	1	0	1

Sumber : Kantor Samsat Tana Toraja, 2022

